

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PENGANTAR AKUNTANSI PADA SISWA KELAS X JURUSAN
AKUNTANSI SMKN 8 JAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

**AHMAD FITRAH
8105118058**



**Laporan skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (S1)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

***THE EFFECT OF ATTENTION AND INTEREST STUDENTS'
PARENTS AGAINST STUDENT RESULTS SUBJECTS
INTRODUCTION TO ACCOUNTING CLASS X VOCATIONAL
HIGH SCHOOL OF 8 JAKARTA ACCOUNTING ACADEMIC YEAR
2016/2017***

**AHMAD FITRAH
8105118058**



Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment.

***Study Program of Economic Education (S1)
Faculty of Economic
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017***

ABSTRAK

AHMAD FITRAH, *Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis asosiatif. Pengumpulan data menggunakan proporsional random sampling. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas X Akuntansi 1,2,dan 3 sebanyak 108 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 84 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persyaratan analisis, regresi berganda dan uji hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji F. Berdasarkan Dari perhitungan uji koefisien regresi parsial antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar yang menggunakan SPSS menyatakan bahwa $t_{hitung} (4,932) > t_{tabel} (1,989)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel minat belajar dengan hasil belajar yang menggunakan SPSS menyatakan bahwa $t_{hitung} (3,287) > t_{tabel} (1,989)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Secara simultan, menyatakan bahwa dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel} (22,902 > 3,11)$. Hal ini berarti bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh secara serentak dengan hasil belajar. Jadi kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan minat belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 36,1%.

Kata Kunci : Perhatian, Orangtua, Minat, Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

AHMAD FITRAH, *The Effect of Attention and Interest Students' Parents Against Student Results Subjects Introduction to Accounting Class X Vocational High School of 8 Jakarta Accounting Academic Year 2016/2017. Faculty of Economics, University of Jakarta. 2017.*

This study aims to determine the effect of parental attention and interest of student learning to the learning outcomes of students subjects introductory accounting class accounting smk x 8 jakarta country, either partially or simultaneously. This study uses a quantitative method with associative analysis. Collecting data using proportional random sampling. The population in this study are affordable student / i class x Accounting 1, 2, and 3 108 students with research samples totaling 84 students. Data analysis technique used is the test requirements analysis, regression and hypothesis testing consisting of t test and test calculations F. Based on From partial regression coefficient between the variables attention of parents with learning results using SPSS stated that $t_{hitung} (4.932) > t_{tabel} (1,989)$ so the hypothesis H_0 partially rejected, which means significant terdapat pengaruh the attention of parents and student learning outcomes. This study also shows that there is a partial effect between the variables of interest in learning the learning results using SPSS stated that $t_{hitung} (3.287) > t_{table} (1.989)$, so the hypothesis H_0 is rejected, which means partially terdapat pengaruh significant relationship between interest in learning with student learning outcomes Simultaneously , states that can seing by $F_{count} > F_{table} (22.902 > 3.11)$. This means that students' perceptions of parental attention and interest in learning effect simultaneously with the learning outcomes. So the ability of the variables of parental attention and interest in learning to describe learning outcomes simultaneously by 36.1%.

Keyword : Attention, Parents, Interest, Studies, Results.

LEMBAR PENGESAHAN

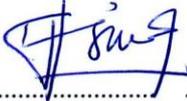
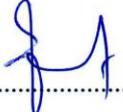
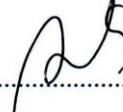
Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	<u>Dr. Siti Nurjanah, SE., M.Si</u> NIP. 19720114 199802 2 001	Ketua Penguji		16-02-2017
2	<u>Santi Susanti, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Penguji Ahli		16-02-2017
3	<u>Erika Takidah, M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Sekretaris		16-02-2017
4	<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		17-02-2017
5	<u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19770517 201012 1 002	Pembimbing II		16-02-2017

Tanggal Lulus : 3 Febuari 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum di publikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia meneriam sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Februari 2017

Yang Membuat Pernyataan



Ahmad Fitrah

NIM. 8105118058

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 8 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017”**. Penelitian skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
2. Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
3. Erika Takidah M.Si., selaku Kepala Lab. Pusat Belajar Ekonomi.
4. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga.

5. Dra Sri Zulaihati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, bimbingan dan dukungan kepada peneliti selama proses penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, bimbingan dan dukungan kepada peneliti selama proses penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Orang tua peneliti yang menjadi penyemangat bagi peneliti dan senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun materiil serta mendoakan yang terbaik bagi peneliti dalam menjalani perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
8. Ati Sumiati, M.Si, Dr Mardi M.Si, Santi Susanti, S.Pd, M.Ak beserta seluruh jajaran dosen di Fakultas Ekonomi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama proses perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat peneliti, *Momo The Gengges* (Manarul Hidayat, M. Rudi, M. Fadli, Sofiah, Rika Susilawati) yang senantiasa membantu, mendoakan, dan memberikan motivasi kepada peneliti selama menjalani perkuliahan dan kehidupan serta bersedia menjadi teman berkeluh-kesah selama ini.
10. Sahabat-sahabat peneliti, Fajar Budiman, Dirga Aditya yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, semangat dan canda selama menjalani proses perkuliahan serta menjadi teman-teman terbaik yang senantiasa menemani selama menjalani tugas perkuliahan.

11. Sahabat peneliti yang luar biasa dan yang spesial Denny Setiyanto, S.Pd, Dewi Fitriyani, S.Pd dan Christiando Pahala, S.Pd yang senantiasa selalu membimbing dan mengajarkan saya sekaligus menjadi teman berkeluh kesah selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
12. Teman – teman PKM SMK N 8 Jakarta beserta Seluruh guru Akuntansi SMK N 8 Jakarta.
13. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Ekonomi atas kerja sama yang dilakukan dalam kegiatan perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Jakarta, Februari 2017

Ahmad Fitrah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II. KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritis	11

1. Prestasi Belajar	11
2. Perhatian Orang Tua	18
3. Minat Belajar.....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Teoritik.....	27
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Metode Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampling	32
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	43
G. Teknik Analisa Data	43
1. Statistik Deskriptif	43
2. Uji Persyaratan Analisis	44
3. Uji Hipotesis Penelitian	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	50
-------------------------	----

B. Pengujian Hipotesis	58
1. Uji Persyaratan Analisis	58
2. Analisis Persamaan Regresi	62
3. Uji Koefisien Korelasi.....	64
4. Uji Koefisien Determinasi.....	67
C. Pembahasan	68
BAB V. KESIMPULAN, IMPIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	77
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Survei Programme For International Student Assesment (PISA)	3
Tabel II.1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi	15
Tabel III.1. Tabel Perhitungan Sampel	34
Tabel III.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (X I).....	36
Tabel III.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua (X I).....	36
Tabel III.3. Skala Penilaian Untuk Variabel (X I)	36
Tabel III.4. Interpretasi Koefisien Alpha	38
Tabel III.5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Belajar (X 2)	40
Tabel III.6. Skala Penilaian Untuk Variabel (X 2)	40
Tabel III.7. Interpretasi Koefisien Alpha	42
Tabel IV.1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar (Y)	50
Tabel IV.2. Distribusi Frekuensi Variabel Y	42
Tabel IV.3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar (X1)	52
Tabel IV.4. Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel (X1)	42
Tabel IV.5. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian orang tua (X ₁)	52
Tabel IV.6. Statistik Deskriptif Minat Belajar (X2)	55
Tabel IV.7. Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Minat belajar	56
Tabel IV.8. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (X ₂)	57
Tabel IV.9. Uji Normalitas.....	59
Tabel IV.10. Output Means antara X ₁ dan Y	61

Tabel IV.11. Output Means antara X_2 dan Y	61
Tabel IV.12. Persamaan Regresi Linear Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y	62
Tabel IV.13. <i>Output Linear Regression</i> (Uji F)	64
Tabel IV.14. Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap	65
Tabel IV.15. Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap	66
Tabel IV.16. <i>Output Model Summary</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	43
Gambar IV.1. Grafik Histogram VariabelY (HasilBelajar).....	52
Gambar IV.2. Grafik Histogram VariabelX1 (Perhatian Orang Tua).....	55
Gambar IV.3. Grafik Histogram VariabelX2 (MinatBelajar).....	58
Gambar IV.4. <i>Output Normal Probably Plot</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (Surat Izin Melakukan Penelitian Ke SMK N 8 Jakarta)	87
Lampiran 2 (Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 8 Jakarta)	88
Lampiran 3 (Kuisisioner Uji Coba Perhatian Orang Tua)	89
Lampiran 4 (Kuisisioner Final Perhatian Orang Tua)	92
Lampiran 5 (Kuisisioner Uji Coba Minat Belajar)	95
Lampiran 6 (Kuisisioner Final Minat Belajar)	98
Lampiran 7 (Uji Validitas Perhatian Orang Tua)	101
Lampiran 8 (Uji Reliabel Perhatian Orang Tua)	102
Lampiran 9 (Uji Validitas Minat Belajar)	103
Lampiran 10 (Uji Reliabel Minat Belajar)	104
Lampiran 11 (Tabel Kisi – Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua)	105
Lampiran 12 (Tabel Kisi – Kisi Instrumen Minat Belajar)	106
Lampiran 13 (Data Awal Skor Indikator Perhatian Orang Tua)	107
Lampiran 14 (Tabel Skor Indikator Perhatian Orang Tua)	109
Lampiran 15 (Data Awal skor Indikator Minat Belajar)	110
Lampiran 16 (Tabel Skor Indikator Minat Belajar)	112
Lampiran 17 (Data Hasil Belajar Siswa)	113
Lampiran 18 (Data Awal untuk uji Final SPSS 21)	116
Lampiran 19 Deskripsi Hasil Belajar	118

Lampiran 20 Data Perhatian Orang Tua	120
Lampiran 21 Data Minat Belajar	122
Lampiran 22 Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Normalitas).....	124
Lampiran 23 Pengujian Linieritas	125
Lampiran 24 Persamaan Regresi Berganda.....	126
Lampiran 25 Uji Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi.....	127
Lampiran 26 Uji Korelasi Parsial.....	128
Lampiran 27 Uji Regresi Simultan.....	129
Lampiran 28 Uji Regresi Parsial	130
Lampiran 29 Tabel Distribusi F	131
Lampiran 30 Tabel Distribusi t	132
Lampiran 31 Tabel Durbin Watson	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam suatu negara, setiap negara memiliki tujuan untuk mencerdaskan bangsanya. Pendidikan menjadi tonggak kemajuan sebuah negara. Melalui pendidikan diharapkan setiap anak mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih luas dan baik. pendidikan yang baik bisa terlihat didalam prestasi belajar yang diperoleh siswa. Untuk melihat keberhasilan kependidikan maka dapat dilihat dari hasil belajar dan juga prestasi belajar.

Hal ini didukung dengan adanya berita yang dikutip oleh solopos.com:

“Solopos.com, JAKARTA–Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan mengatakan nilai rerata ujian nasional (UN) tingkat SMA pada 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. “Secara keseluruhan nilai rerata UN tingkat SMA/MA negeri dan swasta mengalami penurunan. Pada tahun sebelumnya, nilai rerata sebanyak 61,29 sementara pada 2016 nilai rerata hanya 54,78,” ujar Mendikbud dalam konferensi pers di Jakarta, seperti dilansir Antara, Senin (9/5/2016). Dengan demikian, terjadi penurunan sebanyak 6,51 poin dibandingkan nilai rerata UN tahun sebelumnya. Sementara, untuk hasil UN SMK mengalami penurunan sebanyak 4,45 poin atau dari 62,11 menjadi 57,66 pada 2016.”¹

Berdasarkan berita di atas, menjelaskan bahwa nilai ujian nasional tingkat SMK/K Sederajat pada tahun ini mengalami penurunan. Menurunnya nilai UN

¹ Ahmad Mufid Aryono. **Mendikbud: Nilai Rerata UN 2016 SMA Turun, Ini Penyebabnya** di akses dari <http://www.solopos.com/2016/05/09/hasil-ujian-nasional-mendikbud-nilai-rerata-un-2016-sma-turun-ini-penyebabnya-717741>. Pada 24 Oktober 2016 Pukul 10.48

tingkat SMA/K Sederajat tahun ini diprediksi terjadi karena Indeks Integritas UN (IIUN) meningkat dari tahun sebelumnya. Bukan hanya tingkat SMA/K sederajat ternyata nilai UN yang mengalami penurunan juga dirasakan oleh siswa tingkat SMP se- Nasional seperti yang dikutip dalam berita detiknews sebagai berikut :

Berdasarkan data Kemendikbud, pada tahun 2015 nilai rata-rata siswa SMP sebesar 62,18 persen, sedangkan pada tahun 2016 nilai rata-rata UN SMP senilai 58,57 persen atau turun 3,6 poin dari tahun lalu. Angka yang menurun tersebut menurut Anies karena ada sekolah yang mengalami peningkatan nilai Indeks Integritas UN (IIUN) sebanyak 72 persen. Rinciannya sebanyak 21,16 persen sekolah yang memiliki nilai IIUN yang naik yang diikuti nilai UN yang meningkat. Serta sebanyak 50,96 persen sekolah yang memiliki IIUN (tingkat kejujurannya) naik tetapi nilai UN-nya turun. Kemudian ada 13,61 persen sekolah yang menggunakan kecurangan secara masif dan terstruktur dan 14,27 persen sekolah yang siswanya melakukan kecurangan secara individu.²

Pendidikan merupakan sebuah awal menuju kehidupan yang lebih baik, sehingga diharapkan siswa bahkan sekolah meningkatkan sebuah kejujuran dalam pelaksanaan kegiatan ujian. Pemerintah pun berupaya meningkatkan nilai kejujuran dalam pendidikan di Indonesia dengan cara melakukan ujian nasional menggunakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Meskipun penerapan ujian berbasis komputer ini baru diterapkan di beberapa sekolah, pemerintah berharap dengan adanya penerapan UNBK ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan nilai kejujuran dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Selain nilai Ujian Nasional SMA/K Sederajat dan SMP menurun, ternyata berdasarkan hasil survei *Programme For International Student Assesment (PISA)* yang diselenggarakan oleh OECD (*Organization For Economics Co-operation*

² Yulida Medistiara. "Nilai Rata-rata UN SMP Tahun 2016 Turun 3 Poin dari Tahun Lalu". Diakses dari <http://news.detik.com/berita/3230382/nilai-rata-rata-un-smp-tahun-2016-turun-3-poin-dari-tahun-lalu> Pada Tanggal 24 Oktober 2016 Pukul 10.46

and Development) menyatakan data peringkat untuk Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2015 sebagai berikut :³

Tahun	Peringkat Indonesia	Jumlah Negara yang Berpartisipasi
2002	39	43
2003	38	41
2006	50	57
2009	61	65
2012	64	65
2015	69	76

Tabel I.1

Tabel Survei *Programme For International Student Assesment (PISA)*

Berdasarkan data di atas menjelaskan bahwa Prestasi siswa di Indonesia masih sangat rendah, dari jumlah negara yang ikut dalam survei ini Indonesia selalu menjadi peringkat yang hampir mendekati peringkat terakhir.

Hasil ujian nasional setiap tahun yang berubah erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa disekolah bahkan didaerah tersebut, berbagai hambatan sering ditemui dalam meraih hasil belajar yang memuaskan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, jika ditinjau berdasar kendala atau hambatan, maka faktor prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua bagian. Ada dua faktor utama prestasi belajar siswa yang teridentifikasi yaitu faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Faktor selanjutnya

³ <http://www.indonesiapisacenter.com/2014/03/tentangwebsite.html> diakses pada tanggal 6 November 2016

berasal dari luar diri siswa (Eksternal), hal ini sudah pasti diluar jangkauan kemampuan siswa untuk mengatasinya.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang pertama adalah kurangnya minat belajar dalam diri siswa. Siswa yang memiliki minat belajar rendah akan sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi belajarnya. Karena, kurangnya minat belajar siswa bisa mempengaruhi akan membuat siswa merasa tidak ingin belajar, bermalas – malasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat yang rendah dalam belajar dalam jangka waktu panjang akan berdampak pada penurunan hasil belajar siswa sehingga prestasi siswa menjadi rendah. Seperti yang dikutip pada berita dibawah ini:

“KALIANDA – Beberapa guru pada tingkat pendidikan sekolah lanjutan pertama baik umum maupun keagamaan mengakui minat belajar siswa kini rendah. Hal ini terbukti dari perolehan nilai yang didapat mereka pada ujian semester genap tahun pelajaran 2015-2016 ini. “melihat hasil ujian semester sebagian siswa mendapat nilai di bawah passing grade yang sudah ditetapkan, sehingga Yulida Medistiara. **Nilai Rata-rata UN SMP Tahun 2016 Turun 3 Poin dari Tahun Lalu** mereka harus melakukan ujian perbaikan,” ujar Ahmad M, salah seorang guru SMP. Hal ini senada juga diungkapkan guru lainnya Abu Yahya. Dia mengatakan semangat belajar para siswa dan siswi saat ini termasuk rendah dan tidak fokus pada pelajaran.”⁴

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa saat ini banyak siswa yang minat belajarnya rendah, yang akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh dari dampak tersebut. Faktor internal lain yang mendukung prestasi belajar adalah kondisi kesehatan jasmani siswa yang kurang baik. Siswa yang memiliki kondisi kurang baik menjadi salah satu faktor yang bisa berpengaruh pada rendahnya prestasi

⁴ Sulaiman. “Minat Belajar Siswa SMP Rendah” . diakses dari <http://lampost.co/berita/minat-belajar-siswa-smp-rendah> pada 10 Oktober 2016 Pukul 16.05 WIB

yang mereka peroleh nantinya. Seperti yang dikutip pada berita *Lifestylenews* sebagai berikut :

“JAKARTA - Katarak dan gangguan refraksi menjadi peyumbang kebutaan terbanyak. Tindakan koreksi terhadap gangguan refraksi ini sangat penting, khususnya pada anak-anak usia sekolah, di mana mereka harus melihat dengan baik.“Anak dengan gangguan refraksi biasanya berdampak pada nilai prestasinya di sekolah,” kata Menteri Kesehatan Prof Dr dr Nila Farid Moeloek SpM(K).”⁵

Mata merupakan organ vital di dalam tubuh terutama dalam kegiatan pembelajaran, kondisi mata yang baik sangat dibutuhkan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Karena saat ini banyak siswa yang tidak dengan segera menyadari kondisi mata mereka selain itu, peran orang tua untuk mengetahui kondisi anaknya sangat penting. Sehingga orang tua diharapkan tanggap mengetahui kesehatan anaknya.

Faktor internal berikutnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kebiasaan belajar yang kurang baik, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang positif atau dilakukan secara teratur dalam kegiatan sehari-harinya akan menghasilkan sebuah hasil belajar yang positif begitu pula sebaliknya. Hingga kini masih banyak siswa yang tidak melakukan kebiasaan belajar yang baik seperti, memiliki jadwal antara bermain, istirahat, dan belajar, membaca dan membuat catatan, mengulang pelajaran yang telah dipelajari, berkonsentrasi saat belajar, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Tidak sedikit siswa yang yang mengobrol ketika guru menerangkan, mengerjakan PR ketika pagi hari sesaat mau dikumpulkan, tidak adanya persiapan ketika akan mengikuti

⁵ Diana Rafikasari. “Gangguan Refraksi Mata Halangi Prestasi Belajar Anak”. Diakses dari <http://lifestyle.sindonews.com/read/1146069/155/gangguan-refraksi-mata-halangi-prestasi-belajar-anak-1476103078> pada 17 Oktober 2016 Pukul 17.33 WIB

ujian. Dengan kebiasaan yang seperti itu maka membuat hasil belajar yang diterima oleh siswa belum mencapai titik yang optimal.

“**MAMUJU, KOMPAS.com** - Kepala Sekolah SMP 1 Mamuju, Laode Sanaluddin di Mamuju, Sabtu mengatakan, hasil tryout yang dilaksanakan sekolahnya yang diikuti sekitar 255 siswa hanya sekitar 30 persen yang dinyatakan lulus, tingkat kelulusan siswanya tersebut dinilai rendah. rendahnya angka kelulusan siswa di sekolahnya tersebut menunjukkan ketidaksiapan para siswa dalam menghadapi pelaksanaan ujian UN pada tahun ini. "Rendahnya tingkat kelulusan di sekolah ini menunjukkan siswa di sekolah ini tidak pernah belajar yakni mengulangi mata pelajaran yang diuji di sekolahnya," ujarnya.”⁶

Kebiasaan belajar siswa terbentuk diawali dari lingkungan keluarganya, bagaimana orang tua membentuk suasana keluarga yang baik, mencontohkan kepada anak – anak belajar yang baik dan membiasakan anak – anak untuk mengulang kembali pelajaran disekolah, memberikan jadwal belajar yang teratur, memberikan bimbingan dan dorongan kepada anak. Hal itu bisa dijadikan upaya oleh orang tua untuk membentuk kebiasaan belajar anak menjadi baik.

Selain faktor internal dari siswa, faktor eksternal juga menjadi penentu meningkatnya prestasi siswa, diantaranya sarana dan prasarana disekolah dan perhatian orang tua yang diterima oleh siswa. Namun, saat ini di beberapa daerah di Indonesia masih banyak sekolah yang kelengkapan sarana dan prasarana kurang bahkan tidak layak pakai. Seperti yang dikutip dari berita OkezoneNews sebagai berikut :

“**BEKASI (Pos Kota)** – Puluhan siswa kelas 1 dan 2 terpaksa duduk di lantai alias ngedeprook saat belajar mengajar di kelasnya. Hal ini lantaran tidak memiliki meja dan kursi. Fatimah guru SDN 02 Karang Satu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, mengatakan pihaknya baru bisa menggunakan papan tulis setelah pihak kepala sekolah membelinya

⁶ _____, “Rendah Hasil Uji Coba UN di Mamuju” . Diakses dari <http://regional.kompas.com/read/2009/04/19/0429409/rendah.hasil.uji.coba.un.di.mamuju>. Pada 18 Oktober 2015 Pukul 17.05

dengan uang sendiri. Beberapa orang tua siswa yang iba melihat kondisi belajar sang anak pun, menyumbangkan meja lipat yang biasa digunakan untuk belajar di rumah masing-masing. “Kita pihak sekolah sudah mengajukan meubeler dua tahun lalu, namun hingga saat ini tidak terealisasi. Ini orang tua yang menyumbangkan meja kursi. Ya kita berharap adanya perhatian dari pemerintah agar proses belajar mengajar menjadi nyaman,” kata Fatimah.”⁷

Setiap sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana yang baik sangat membantu siswa dalam mengeksplor kemampuan yang tersimpan didalam diri siswa yang membantu siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Faktor eksternal lainnya adalah bagaimana seorang siswa mendapatkan perhatian dari keluarga mereka terutama orang tua. Seiring perkembangan zaman, banyak sekali wanita yang mengejar karir sehingga tidak sedikit pula anak – anak yang mendapatkan perhatian yang kurang dari orang tuanya terutama ibu. Kurangnya perhatian orang tua membuat anak mencari perhatian diluar rumah.

Seperti berita berikut ini :

“JAKARTA, KOMPAS.com — Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta Arie Budhiman menilai, sekolah tidak bisa disalahkan terkait perilaku menyimpang yang dilakukan para siswanya di luar kegiatan belajar mengajar. Arie menyampaikan hal tersebut menanggapi beredarnya undangan acara "Splash After Class". Pada acara yang diperuntukkan bagi para pelajar SMA itu, para peserta diharuskan datang menggunakan bikini. "Orangtua lah yang paling bertanggung jawab terhadap perilaku anak-anak. Dia harus rajin mengontrol perilaku anak-anaknya. Kalau di luar jam belajar tanggung jawab masih dilimpahkan ke sekolah kan tidak benar," ujar Arie, di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (23/4/2015).”⁸

⁷ Lina. “Di Bekasi,Puluhan Siswa Ngedeprook Belajar di Lantai Sekolah.” Diakses dari <http://poskotanews.com/2016/10/18/di-bekasipuluhan-siswa-ngedeprook-belajar-di-lantai-sekolah/> Pada Tanggal 25 Oktober 2016 Pukul 14.15

⁸ Alsadad Rudi . ““Pesta Bikini” Pelajar, Cermin Kurangnya Perhatian Orngtua terhadap Anak?” diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2015/04/23/18124971/.Pesta.Bikini.Pelajar.Cermin.Kurangnya.Perhatian.Orngtua.terhadap.Anak>. Pada tanggal 10 Oktober 2016 Pukul 17.15

orang tua dasar utama dalam membangun anak menjadi pribadi yang baik, berdasarkan berita diatas jelas terlihat pesta bikini tersebut terjadi salah satu penyebabnya karena kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua kepada anak sehingga anak – anak merasa sangat bebas bertindak.

Dari penerapan diatas terkait dengan hasil belajar dan faktor-faktornya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berikut ini diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan hasil belajar sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar
2. Kesehatan jasmani yang kurang baik
3. Kebiasaan belajar yang kurang baik
4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
5. Kurangnya perhatian orang tua

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan tentang identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada prestasi belajar yang diukur dengan menggunakan nilai ulangan harian pelajaran pengantar akuntansi semester genap. Sedangkan perhatian orang tua dengan indikator yaitu orang tua memperhatikan atau peduli terhadap belajar anak, memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak, menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar, memberikan pujian, dan membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajar. Minat belajar dengan

indikator yaitu adanya perasaan senang, adanya kecenderungan tertarik atau kemauan dan pemusatan perhatian.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari pembahasan tentang pembatasan masalah hal-hal yang mempengaruhi penurunan hasil belajar siswa, maka dari itu permasalahan yang diambil di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar ?
2. Adakah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru terutama dalam bidang pendidikan yang terkait dengan minat belajar dan perhatian orang tua.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai permasalahan siswa seputar pencapaian prestasi belajar, bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa yang baik dan efektif serta bagaimana siswa mendapatkan perhatian dari orang tua sehingga menjadi bekal tersendiri bagi peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai calon guru.

c. Bagi pihak Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan akuntansi khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Teoritis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses didalam dunia pendidikan dalam mencapai maksud dan tujuan untuk menghasilkan output yang baik. Berikut ini akan disajikan beberapa pendapat tentang definisi belajar. Hakim menyatakan bahwa

Belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia san perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain – lain kemampuan.”⁸.

Oemar Berpendapat bahwa Belajar adalah bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara – cara berperilaku yang baru berkat pengalaman dan pelatihan. ⁹ Belajar merupakan cara perubahan prilaku diri sendiri.

Gagne mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar terus – menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Sedangkan Crow menyatakan belajar adalah upaya memperoleh kebiasaan, pengetahuan dan sikap.¹⁰ Hal ini berarti dengan belajar siswa melakukan proses secara terus menerus sehingga memperoleh kebiasaan yang baik, pengetahuan dan sikap yang baik pula.

⁸ Hakin Thursnan, “Belajar Secara Efektif” (Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya) h.1

⁹ Sunaryo, “Psikologi Untuk Keperawatan” (Jakarta: IKAPI) 2004 h. 165

¹⁰ Simamora Raymond, “Pendidikan Dalam Keperawatan” (Jakarta: IKAPI) 2009 h. 28

Winkel berpendapat bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan – perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap)¹¹. Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat bahwa “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*” (Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut)¹². Muhibbin Syah mengemukakan bahwa belajar adalah “tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”¹³.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Dalam proses pembelajaran penting adanya evaluasi yang akan dijadikan tolak ukur pencapaian siswa setelah proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar yang bukan hanya terdiri dari nilai mata pelajaran saja tetapi juga mencakup nilai tingkah laku siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Femi mengungkapkan bahwa Prestasi

¹¹ Sunarto dan Winastwan “Pakematik” (Jakarta) 2004 h. 16

¹² Muhibbin Syah. “Psikologi Belajar”. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). 2010. h.64

¹³ Ibid.. Hal 68.

belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.¹⁴

Adapun pengertian prestasi belajar menurut Bloom adalah proses yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analitis, sintetis dan evaluasi.¹⁵ Selanjutnya, pengertian prestasi belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁶

Ditambahkan oleh Lanawati yang mengatakan bahwa:

“prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa.”¹⁷

Dari pendapat-pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari kegiatan belajar yang menghasilkan penambahan pengetahuan, perubahan tingkah laku pada siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan tujuan instruksional.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu dari dalam diri (faktor internal) dan luar diri (faktor eksternal), sebagai berikut.

1) Faktor-faktor internal

Faktor ini dibagi menjadi tiga adapun penjelasan selengkapnya, sebagai berikut.

a) Faktor jasmaniah (fisiologi)

¹⁴ Femi Olivia “Teknik Ujian Efektif” (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo) h. 73

¹⁵ Sarlito Sarwono “Akselerasi” (Jakarta: Grasindo) Hal. 68

¹⁶ Nana Sudjana.”Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”.(Bandung: RemajaRosdakarya).2010.h.22

¹⁷ Loc.,Cit Hal. 169

Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri dari :

1. Faktor intelektual yaitu bakat dan kecakapan.
 2. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
 3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- 2) Faktor-faktor eksternal
1. Faktor sosial
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat
 - d. Lingkungan kelompok
 2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
 3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.¹⁸

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi dua yaitu internal (faktor dalam diri) dan eksternal (dari luar diri), maka harus dimaksimalkan faktor – faktor tersebut.

c. Jenis dan Indikator Hasil Belajar

Pengungkapan prestasi belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit dikarenakan beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba), oleh karena itu dalam penelitian ini hanya akan diambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar.

Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah (afektif, kognitif dan psikomotor) diperlukan patokan patokan atau indikator-

¹⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. “Psikologi belajar”.(Jakarta: Rineka Cipta).2004.h138

indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu untuk menggunakan alat dan kiat evaluasi.

Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel dan valid. Dalam hal ini Muhibbin Syah mengemukakan bahwa:

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.¹⁹

Agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya, berikut ini tabel yang merupakan rangkuman dari tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi.

Tabel II. 1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi

Ranah/jenis prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif) 1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi.
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Aplikasi/	1. Dapat memberikan	1. Tes tertulis

¹⁹ Muhibbin Syah.2010.Op,cit.,h.216

penerapan	<p>contoh</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dapat menggunakan secara tepat 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemberian tugas 3. Observasi
<ol style="list-style-type: none"> 5. Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti) 6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah 1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
B. Ranah Rasa (Afektif)		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan 2. Sambutan 3. Apresiasi (sikap menghargai) 4. Internalisasi (pendalaman) 5. Karakterisasi (Penghayatan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. kesiediaan memanfaatkan 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari 1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi 1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif dan tugas proyektif 1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif, observasi

<p>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</p> <p>1. Keterampilan bergerak dan bertindak</p> <p>2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal</p>	<p>1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.</p> <p>1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan</p> <p>2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Tes tindakan</p> <p>1. Tes lisan</p> <p>2. Observasi</p> <p>3. Tes tindakan</p>
---	--	---

Sumber : Muhibbin Syah (2010:217-218)

d. Ketuntasan Hasil Belajar (KKM)

Menurut Syaiful Bahri Djamarah bahwa setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.²⁰

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, maka setiap guru pelajaran akan mengadakan evaluasi kepada siswa yang dilakukan pada setiap akhir Kompetensi Dasar (KD) untuk mengetahui seberapa besar siswa menguasai materi yang telah diberikan kepada siswa. Dalam melakukan evaluasi, terdapat 3 aspek kompetensi yang perlu dicapai oleh siswa yaitu aspek pengetahuan (Kognitif), sikap (afektif),

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. "Strategi Belajar Mengajar". Jakarta: Rineka Cipta. 2010, h.107

dan keterampilan (psikomotor) yang mengacu kepada nilai KKM yang telah ditetapkan.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dijadikan dasar patokan nilai terendah dalam penilaian peserta didik. Jika peserta didik mampu mendapatkan nilai di atas KKM maka dianggap peserta didik tersebut telah tuntas atau menguasai kompetensi yang dipelajari. Sebaliknya jika ditemukan peserta didik mendapat nilai di bawah KKM berarti perlu adanya perbaikan. Yang harus diperhatikan dalam menentukan KKM adalah jumlah Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran setiap kelas. Selain itu, tentukan kemampuan atau nilai untuk setiap aspek (komponen) KKM, sesuaikan dengan kemampuan sebenarnya.

1. Aspek Kompleksitas

Mata pelajaran yang ada dikelompokkan ke dalam kategori tertentu dari yang mudah hingga sulit. Penetapan ini sesuai dengan sejauh mana siswa dapat memahami kompetensi yang harus dicapai dan memiliki pengetahuan dan kemampuan sesuai bidang studi.

2. Aspek Sumber Daya Pendukung (Kualitas)

Aspek daya dukung ini meliputi Ketersediaan tenaga SDM (sumber daya manusia) maupun Sarana dan prasarana pendidikan yang sangat dibutuhkan sehingga mendorong pembelajaran.

3. Aspek Intake

Intake adalah kemampuan awal peserta didik, bisa dilihat dari hasil sebelumnya atau pre test. Penetapan *intake* bernuansa pendegredasian potensi siswa ke arah rata-rata. Walaupun ada siswa yang berpotensi tinggi maka tugas guru mendorong potensi mereka.²¹

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut Ray Levy perhatian merupakan motivator yang sangat berpengaruh sehingga orang akan melaksanakan perintah,

²¹ Prayitno, "Dasar Teori dan Praksis Pendidikan" Jakarta: Grasindo. H. 418-420

memecahkan persoalan dan bekerja tanpa henti semua itu penghargaan yang meski tak terlihat nyata namu sangat berarti.²² Sedangkan menurut Richard perhatian adalah seotong kesadaran dan sepenggal kehidupan manusiawi.²³ Menurut Surya perhatian adalah proses pemusatan pengerahan aktivitas tenaga psikis (*pikiran*) dan fisik terutama indra dan gerakan tubuh pada fokus tertentu.²⁴ Menurut Heri Perhatian adalah pemusatan energy psikis yang tertuju pada suatu objek.²⁵ Sedangkan menurut Dawna perhatian merupakan bagian dari sesuatu yang disebut sebagai metabolisme mental, yaitu tempat pikiran mengambil informasi, mengorganisasikannya, mencernanya, mengevaluasinya sekaligus menatanya menjadi pola – pola dan gagasan baru menyimpannya lantas menyortirnya kembali untuk memutuskan bagaimana mengekspresikannya.²⁶

Dari beberapa pengertian perhatian yang telah diuraikan diatas peneliti simpulkan bahwa sesuatu dapat dikatakan sebagai suatu perhatian apabila ada pemusatan pikiran dalam diri individu yang ditunjukkan pada objek yang ada di dalam maupun yang di luar diri seseorang.

Orang tua adalah ayah dan ibu seorang anak baik yang melalui hubungan biologis maupun sosial.²⁷ Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu. Dalam hal ini perhatian yang dimaksud adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua

²² Ray Levy, “Cara Membesarkan Anak yang Suka Melawan Tanpa Harus Kehilangan Kesabaran”. Jakarta:Gramedia.2004, h. 91

²³ Richard Boodie. “Awat Virus Akal Budi Ganas”. Jakarta:Gramedia. 2005, h. 115

²⁴ Hendra Surya, “Menjadi Manusia Pembelajaran”. Jakarta:Elex Media Komputindo.2009, h. 3

²⁵ Heri Maulana, “Promosi Kesehatan” Jakarta; EGC. 2007, h. 208

²⁶ Dawna Markova, “Temukan dan Lesatkan Kelebihanmu, anakku!” Jakarta IKAPI; 2007. h. 183

²⁷ Albanthany. “Dosa kecil Yang Terabaikan Penyebab Siksa Kubur” . Jakarta:Perpusnas;2014, h.129

kepada anaknya. Jadi yang dimaksud perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran dalam diri orang tua (ayah, ibu) yang ditunjukkan pada suatu objek (anak).

b. Bentuk Perhatian Orang Tua akan Kebutuhan Belajar Anak

Peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak sangat penting, karena orang tua sebagai keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Agar anak mampu menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan maka hendaknya memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak. Orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak hendaknya menyesuaikan dengan masalah yang dialami anak.

Mengenai perhatian orang tua, Slameto berpendapat bahwa:

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.²⁸

Sedangkan Rim berpendapat bentuk perhatian yaitu :

1) Pujian

Kekaguman bisa menjadi pendorong atau justru menjadi tekanan. Jika anak merasa bisa mengerjakan sesuatu hingga mendapat pujian, maka mereka bisa merasa termotivasi. Kalau mereka merasa tak dapat melakukannya, mereka akan merasa tertekan. Untuk memuji anak, pikirkanlah nilai-nilai yang diyakini dan persiapkan kata-kata pujian yang realistis, positif dan merefleksikan nilai-nilai tersebut sehingga anak melihat harapan orang tuanya juga realistis

2) Percakapan referensial

Perhatian yang paling berarti bagi anak adalah percakapan orang dewasa di hadapan anak. Percakapan referensial memberi pengaruh positif bagi perkembangan dan pertumbuhan anak.

3) Perhatian negatif

²⁸ Slameto.Op,cit.,h.61

Perhatian negatif menimbulkan persoalan dua sisi. Karena kebanyakan anak ingin mendapat perhatian, maka anak yang tidak berhasil mendapatkan perhatian positif akan senang menerima perhatian negatif. Apa yang orang tua ungkapkan kepada anak secara langsung ataupun yang anda katakan mengenai anak kepada orang lain di hadapannya, akan berpengaruh positif atau negatif bagi anak.²⁹

Utomo mengatakan bahwa masalah anak dapat digolongkan menjadi tiga golongan, diantaranya yaitu:

1) Masalah Kualitas

Kelompok dari masalah kualitas yang dialami anak yaitu anak kesulitan dalam belajar, berlatih bicara di depan umum, memilih buku bacaan, ranking kelas yang naik turun, sakit atau turun kondisi fisiknya, tidak mau atau tidak suka makan makanan di rumah tetapi suka jajan, acuh tak acuh terhadap orang lain, berlatih olahraga atau keterampilan tambahan lainnya, malas belajar dan kenakalannya yang menjurus kriminal.

2) Masalah Kegembiraan

Kelompok dari masalah kegembiraan yaitu memberi pujian kepada anak, teknik menegur anak, kesempatan bermain, melatih simpati dan empati anak dan hadiah atau penghargaan kepada anak.

3) Masalah Kesejahteraan

Kelompok dari masalah kesejahteraan yaitu pangan, sandang, papan pengadaan buku-buku pelajaran atau buku bacaan lainnya, uang saku, bekal sekolah atau fasilitas-fasilitas pendukung belajar.³⁰

Dengan demikian, bentuk perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian pemenuhan kebutuhan anak yang disesuaikan dengan masalah yang dialami anak yaitu masalah kualitas, kegembiraan dan kesejahteraan. Wujud dari pemenuhan kebutuhan pada masalah tersebut diantaranya sebagai berikut:

1) Kebutuhan pada masalah kualitas, perhatian orang tua akan pemenuhan

²⁹Sylvia Rimm. "Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Praskolah". (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).2003.h.75

³⁰ Tatag Utomo. "Mencegah dan Mengatasi Krisis Anak Melalui Pengembangan Sikap Mental Orang Tua". (Jakarta:Grasindo).2005.h.60-61

kebutuhan pada masalah kualitas anak diantaranya yaitu: memperhatikan pergaulan anak, memanfaatkan waktu untuk membimbing dan membantu anak belajar, serta memperhatikan kondisi fisik anak.

- 2) Kebutuhan pada masalah kegembiraan, pemenuhan kebutuhan pada masalah kegembiraan oleh orang tua kepada anak yaitu: dengan memberikan kasih sayang, memberikan pujian atau penghargaan jika anak mendapatkan nilai bagus, menciptakan kerjasama dengan orang lain dan juga memperhatikan kegiatan organisasi yang diikuti anak.
- 3) Kebutuhan pada masalah kesejahteraan, perhatian orang tua dalam pemenuhan kebutuhan pada masalah kesejahteraan anak meliputi: perhatian terhadap kesehatan anak (pemberian makanan yang bergizi dan teratur serta olah raga teratur), menyediakan fasilitas atau sarana prasarana belajar yang dibutuhkan untuk belajar anak.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk perhatian orang tua yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian ini yaitu orang tua memperhatikan atau peduli terhadap belajar anak. Memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak, menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar, memberikan pujian, dan membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajar.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor internal yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk

mencapai tujuan yang dicapai. Alisuf Sabri menjelaskan bahwa “Minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat proses belajar secara terus menerus dan erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang”.³¹ Menurut Djamarah “Minat belajar merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas belajar”.³²

Andar Ismail menyatakan bahwa “Minat belajar merupakan sumber motivasi kita berbuat sesuatu, misalnya belajar dan berupaya memperoleh kegembiraan dari apa yang kita minati.”³³ Menurut Sukardi “minat belajar dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan suatu aktivitas belajar”.³⁴ Menurut Hilgard, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan belajar. Kegiatan seseorang, diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang”³⁵

Djaali menjelaskan bahwa “Minat belajar dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya dalam suatu aktivitas pembelajaran”³⁶ Menurut crow, “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan benda, kegiatan, pengalaman, yang dirancang oleh kegiatan itu sendiri”.³⁷

Winkel menjelaskan bahwa “Minat belajar diartikan sebagai kecenderungan

³¹ Sabri, alisuf, Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,1996), hal. 84

³² Djamarah, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)hal. 166

³³ Andar Ismail, Selamat Menabung, (Jakarta:IKAPI 2008) hal. 36

³⁴ Susanto, Ahmad, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), hal 57

³⁵ Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 57

³⁶ Djaali,Psikologi Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 121

³⁷ Ibid

subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu”.³⁸

Berdasarkan teori diatas menjelaskan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seorang siswa memperhatikan suatu kegiatan belajar sehingga memacu diri untuk lebih giat terus menerus belajar.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa rujukan yang dapat dijadikan bahan masukan. Peneliti mengambil kajian-kajian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan pengaruh struktur perhatian orang tua dan minat belajar terhadap nilai prestasi belajar. Adapun kajian-kajian tersebut, antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Mulyani dan Subkhan yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.”³⁹ Pada penelitian ini teori yang mempengaruhi prestasi belajar menggunakan Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ekstern. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teori Wayson yang menyatakan bahwa orang tua dapat merealisasikannya dengan cara menciptakan situasi dan kondisi yang dihayati oleh anak-anak agar memiliki dasar – dasar dalam pengembangan prestasi anak. Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Swadaya Semarang

³⁸ Winkel, Psikologi Pengajaran, (Yogyakarta: Sketsa, 2014), hal. 219

³⁹ Reni Mulyani dan Subkhan, Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 (Jurnal ISSN 2252-6544 Maret 2015)

menunjukkan bahwa pada dasarnya perhatian orang tua kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Semarang tergolong baik. Minat belajar kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Semarang menunjukkan kategori tinggi. Lingkungan sekolah menunjukkan kategori baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afiatin Nisa berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”.⁴⁰ Pada penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sumanto tentang perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya. Sedangkan untuk minat belajar penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Slameto yang menjelaskan bahwa minat belajar adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus disertai rasa senang dan diperoleh kepuasan. Didalam penelitian ini prestasi belajar menggunakan teori yang dikemukakan oleh Martanih yang menjelaskan prestasi belajar yaitu sejauh mana siswa mengetahui bahan pelajaran yang diajarkan yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aprin Wirastanti, Sudiyanto, Sukirman yang berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

⁴⁰ Afiatin Nisa, Pengaruh Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Jurnal Vol. II No. 1 Maret 2015)

Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.”⁴¹

Pada penelitian ini teori yang mempengaruhi prestasi belajar menggunakan teori yang dikemukakan oleh Slameto faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi meliputi keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat). Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi, faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan) maupun faktor kelelahan (kelelahan jasmani, kelelahan rohani). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sumadi bahwa faktor yang dapat mempengaruhi belajar dibedakan menjadi faktor nonsosial, (keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat, alat – alat yang dipakai untuk belajar) faktor – faktor sosial (faktor sosial disini adalah faktor manusia, faktor fisiologis (tonus jasmani pada umumnya, keadaan fungsi – fungsi fisiologi tertentu), faktor psikologis.

⁴¹ Aprin Wirastanti, Sudyanto, Sukirman, Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. (Jurnal “Tata Arta” UNS Vol. 1, No. 2, hlm. 285-293 November 2015.

C. Kerangka Teoritik

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam maupun dari luar diri. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Orstein dan Levin menyatakan persiapan yang dilakukan orang tua bagi keberhasilan pendidikan anaknya antara lain ditunjukkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak disekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh sang anak.⁴² Henderson dan Berla, Olmstead dan Rubin, juga menyatakan tingginya perhatian orang tua pada pendidikan anak berbanding sejajar dengan prestasi anak.⁴³ Dalam hal ini, bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak akan mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak di sekolah.

Menurut Christopher Jenks rendahnya prestasi pada siswa dari keluarga golongan sosial rendah diantaranya disebabkan oleh jumlah anggota keluarga yang cukup besar. Konsekuensinya, orang tua mempunyai tanggungan perhatian cukup banyak.⁴⁴ Jika dalam suatu keluarga memiliki jumlah anak yang banyak, maka orang tua harus memiliki tanggungan perhatian yang lebih intensif dan adil kepada anak-anaknya karena hal tersebut mempengaruhi prestasinya di sekolah.

Hal sama mengenai perhatian orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar anak yang dinyatakan oleh Slameto bahwa:

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau

⁴² Ihromi. "Bunga Rampai Sosiologi Keluarga".(Jakarta:Yayasan Obor Indonesia).2004.h.68

⁴³ Anita Lie, Tarkim Andriono dan Sarah Prasasti."Menjadi Sekolah Terbaik".(Jakarta:Tanoto foundation).2004.h.162

⁴⁴ Ihromi.Loc,cit.,

tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.⁴⁵

Dapat disimpulkan bahwa semakin anak mendapatkan perhatian orang tua dalam kegiatan belajarnya, maka anak akan mencapai prestasi yang baik. Begitupun sebaliknya, jika anak tidak mendapatkan perhatian yang baik dalam belajar, maka tentu mempengaruhi prestasi belajarnya disekolah.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar, menurut Winkel ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi akademik diantaranya intelegensi, motivasi belajar, minat belajar, bakat, sikap, persepsi diri, kondisi fisik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.⁴⁶ Sedangkan Endah menyatakan sikap peserta didik terhadap suatu pelajaran bisa positif, negatif, netral. Harapan kita kepada peserta didik tentu positif sehingga dapat menimbulkan minat belajar baik sikap maupun minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar.⁴⁷ Sama halnya dengan Sharani yang berpendapat bahwa terdapat anak masa perceraian dipukul dan didera ibu bapak sehingga menyebabkan mereka lari dari rumah karena tertekan dengan sikap ibu dan bapak mereka hilang minat belajar dan suka mencari hiburan dengan rekan-rekan diluar rumah. Apabila mereka hilang minat belajar prestasi akademik akan merosot.⁴⁸ Berdasarkan teori tersebut menyatakan bahwa minat belajar siswa yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

⁴⁵ Loc.,cit

⁴⁶ Winkel, Op., Cit hal. 68

⁴⁷ Endah Sary, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: IKAPI.2013) Hal. 101

⁴⁸ Sharani Moh. Panduan mengurus remaja modern (Jakarta PTS, 2005. HAL 186

Menurut Singgih bahwa setelah anak duduk di bangku sekolah pengaruh orang tua tak dapat dilepaskan sikap yang ditampilkan orang tua, corak hubungan yang terjadi antara orang tua dengan anak serta bagaimana minat belajar, perhatian orang tua semua ini akan berpengaruh terhadap prestasi yang ditampilkan anak disekolah.⁴⁹ Sedangkan menurut Dalyono faktor yang mempengaruhi belajar berasal dari intern meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat dan motivasi yang dimana minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Sedangkan faktor ekstern salah satunya yaitu keluarga yang menyatakan bahwa kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar.⁵⁰ menurut Sunaryo Faktor yang mempengaruhi belajar kematangan fisik, keadaan kesehatan, emosi, minat (bahan pelajaran yang menarik akan mempermudah individu mempelajari dengan sebaik – baiknya atau sebaliknya, bakat, intelegensi, orang tua (orang tua yang mampu mendidik anak dengan baik, penuh perhatian terhadap anak berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar.⁵¹ Menurut Slameto Faktor yang mempengaruhi belajar yaitu kesehatan, cacat tubuh, inelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, keluarga (orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh terhadap belajar akan membuat hasil belajar anak tidak memuaskan bahkan mungkin gagal.⁵² Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam diri siswa

⁴⁹ Singgih G. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta:IKAP, 2006), 139-149

⁵⁰ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : IKAPI, 2004) , Hal. 55

⁵¹ Sunaryo, Op.,. Cit Hal. 172

⁵² Slameto, Op.,. Cit Hal. 61

ataupun luar diri siswa yang salah satunya adalah minat belajar dan perhatian orang tua juga berperan dalam meningkatkan prestasi siswa.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian konsep dan kerangka teoritik tersebut, dapat diajukan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_1 = Terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

H_2 = Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.

H_3 = Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan tentang adanya pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 8 Jakarta yang beralamat Jalan Pejaten Barat Raya, Jakarta Selatan. Penelitian tersebut dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, pada periode Desember - Januari 2017.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.⁵³ Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil. Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan

⁵³ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta). 2011. h. 16

penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori⁵⁴.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵⁵ Didalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi Terjangkau

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁵⁶”. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah 108 siswa yang duduk di kelas X pada kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 8 Jakarta, Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.⁵⁷ Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

⁵⁴ Ibid.,h.23

⁵⁵ Ibid.,h.35

⁵⁶ Ibid.,h.80

⁵⁷ Ibid.,h.81

Teknik sampling sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian karena digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Maka dari itu, teknik sampling tergambar dalam rencana penelitian sehingga tidak membingungkan ketika terjun dilapangan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁵⁸. Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional⁵⁹. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan table *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, yang berdasarkan rumus yakni⁶⁰ :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P = Q = 0,5$

⁵⁸ Loc.cit

⁵⁹ Ibid.,h.82

⁶⁰ Ibid.,h.87

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 108 siswa kelas X kompetensi keahlian Akuntansi, diperlukan 84 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel III. 1. Tabel Penghitungan Sampel

Keterangan	Jumlah Siswa	Sampel
X AK 1	36	28
X AK 2	36	28
X AK 3	36	28
Jumlah	108	84
Contoh Penghitungan	84	$36/108 \times 84 = 28$

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner dengan mengajukan pernyataan kepada siswa yang berhubungan dengan perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun sendiri dalam bentuk kuesioner/angket dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶¹ Pernyataan atau pertanyaan disusun untuk menjangkau informasi yang berhubungan dengan perhatian orang tua dan untuk menjangkau informasi yang berhubungan dengan minat belajar.

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu

⁶¹ Ibid.,h.93

⁶² Ibid.,h.38

yang menjadi variabel independen adalah perhatian orang tua (variabel X1) dan minat belajar (variabel X2) serta variabel dependen adalah hasil belajar (variabel Y). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel sehingga dapat diuji. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Perhatian Orang Tua (X1)

a. Definisi Konseptual

Perhatian Orang tua merupakan pemusatan pikiran dalam diri orang tua (ayah, ibu) yang ditunjukkan pada suatu objek (anak).

b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Indikator yang digunakan seperti perhatian orang tua yang peduli terhadap belajar anak, memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak, menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar, memberikan pujian atau penghargaan, membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajar

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variabel evaluasi yang akan diamati.

Tabel III.2
Kisi – kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Memperhatikan atau Peduli terhadap belajar anak	1, 2,3*, 5,6,8*	4,7	1,2,5,6	4,7
2	Memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak	9, 10, 11, 13, 15	12, 14, 16*	9,10,11,13,15	12,14
3	Menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar	18,19,20*, 21,22,23*	17,24	18,19,21,22	17,24
4	Memberikan pujian atau penghargaan	25,29,31,32*	26,27,28*,30*	25,29,31	26,27,
5	Membantu anak jika mengalami kesulitan belajar	34*,35,36,37,38*	33,39,40	35,36,37	33,39,40
Jumlah		40 item		30 item	

Pengukuran data untuk variabel perhatian orang tua dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Variabel X1

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶³ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas perhatian orang tua dengan responden uji coba sebanyak 30 siswa memiliki nilai r tabel 0,361, maka diperoleh sebanyak 30 item valid sebesar 75% sedangkan 10 item drop sebesar 25%.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.70

menghasilkan data yang reliabel juga.⁶⁴ Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

Tabel III.4
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁶⁵

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.221

⁶⁵ Ibid., hlm. 132

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument perhatian orang tua sebesar 0,89 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Minat Belajar (X2)

a. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah kecenderungan/ ketertarikan seorang siswa memperhatikan suatu kegiatan belajar sehingga memacu diri untuk lebih giat terus menerus belajar. menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan. Siswa yang memiliki minat belajar merasa tertarik dengan pelajaran yang dihadapi sehingga ketertarikan tersebut memacu dirinya lebih semangat dalam belajar untuk menghasilnya hasil belajar yang baik.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. indikator yang digunakan pada minat belajar yaitu adanya perasaan senang dalam belajar, adanya ketertarikan atau kecenderungan atau kemauan untuk belajar, pemusatan perhatian ketika belajar.

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen merupakan gambaran dan soal yang akan diberikan kepada responden. Indikator yang akan diukur pada angket minat belajar adalah adanya perasaan senang dalam belajar, adanya ketertarikan atau kecenderungan atau kemauan untuk belajar, pemusatan perhatian ketika belajar.

Tabel III.5
Kisi – kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Adanya perasaan senang	1*,2,3,4,5,8,9,10	6,7,11,12,13	2,3,4,5,8,9,10	6,7,11,12,13
2	Adanya Kecenderungan atau kemauan atau ketertarikan	14,15,16,17*,18*,19,22,23,24,25,26,29,30,31,32	20*,21*,27,28,33*,34	14,15,16,19,22,23,24,25,26,29,30,31,32	27,28,34
3	Pemusatan perhatian	35,36,37*	38,39*,40	35,36	38,40
Jumlah		40 Item		32 Item	

Pengukuran data untuk variabel minat belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan atau pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala Likert adalah:

Tabel III.6

Skala Penilaian Untuk Variabel X2

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (S)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KK)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan dari suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat

mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶⁶ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas minat belajar dengan responden uji coba sebanyak 30 siswa memiliki nilai r table 0,361, maka diperoleh sebanyak 32 item valid sebesar 80% sedangkan 8 item drop sebesar 20%.

e. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga.⁶⁷ Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit* hlm.70

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Loc.Cit* hlm.221

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁶⁸

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

Tabel III.7
Interpretasi Koefisien Alpha

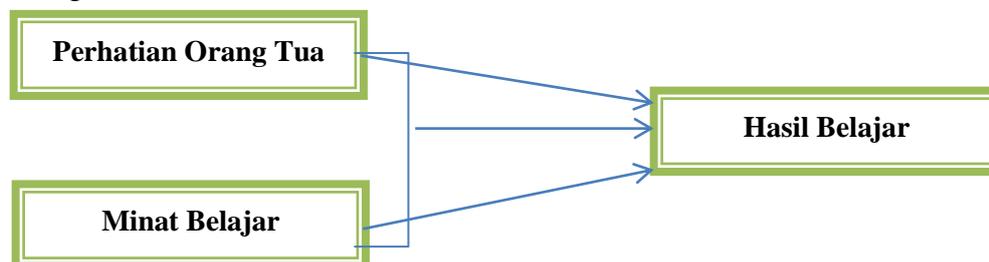
Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument minat belajar sebesar 0,88 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁶⁸ Ibid., hlm. 97

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X_1) yaitu perhatian orang tua dan (X_2) yaitu minat belajar dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III. 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode analisis regresi linier berganda. Di bawah ini merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Data diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS).⁶⁹

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran pemusatan data yang terdiri atas nilai rata-rata (mean), median, dan modus. Selain itu juga untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang ukuran

⁶⁹ Imam Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20 Edisi 6", Semarang : BadanPenerbit Universitas Diponegoro.2011. h.19

penyebaran data yang dapat dilihat dari deviasi standar, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, dan kemencengan distribusi.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu⁷⁰ :

a. Uji Normalitas

Uji persyaratan yang pertama adalah uji normalitas. Pengujian terhadap normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat angka signifikansi, dengan ketentuan⁷¹ :

- a. Jika angka signifikansi > taraf signifikansi (α) 0,05, maka data tersebut berdistribusi secara normal
- b. Jika angka signifikansi < taraf signifikansi (α) 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa

⁷⁰ Ibid., h.103

⁷¹ Duwi Priyatno. "Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran". Yogyakarta : Gava Media.2010. h.58

untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

c. **Uji Hipotesis**

a. **Uji Regresi Linier Berganda**

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen⁷².

Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prestasi Belajar} = \alpha + \beta_1 \text{Perhatian OT} + \beta_2 \text{MinBel} + \varepsilon$$

Keterangan :

Prestasi Belajar = Prestasi Belajar

Perhatian OT = Perhatian Orang Tua

MinBel = Minat Belajar

α = Konstanta

⁷² Wahid Sulaiman. "Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya". (Yogyakarta : Andi Offset).2004.h.79

β = Koefisien Regresi

ε = Standar Error

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel struktur modal dan profitabilitas secara individu terhadap nilai perusahaan menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.⁷³

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

- a. Jika nilai t hitung < dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga H_0 diterima

⁷³ Ibid., h.86

- b. Jika nilai t hitung $>$ dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y , sehingga H_0 ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁷⁴. Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

- a. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

⁷⁴ Imam Ghozali. "Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program AMOS19.0". 2011. (Semarang:Badan Penerbit Universitas UNDIP).2011

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 ditolak.

d. Koefisien Korelasi Ganda (R)

Analisa ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y)⁷⁵. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, begitu pula sebaliknya.

Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

⁷⁵ Ibid., h.83

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.⁷⁶ Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁷⁶ Ibid., h.86

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2), dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Data hasil belajar pengantar akuntansi merupakan data sekunder. Data ini diperoleh dari hasil nilai ulangan harian 1 dengan materi mekanisme debit dan kredit, pada semester 2 (genap) dengan responden berjumlah 84 siswa.

Tabel IV.1.

Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	84	68.00	85.33	78.5039	4.06530	16.527
Valid N (listwise)	84					

Berdasarkan data yang telah didapat, nilai tertinggi adalah 85,33 dan nilai terendah sebesar 68,00. Dengan skor rata-rata 78,50 skor varians sebesar 16,53 dan simpangan baku sebesar 4,06. Dengan diperoleh nilai rata-rata tersebut yang

mendekati nilai maksimum maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skor tersebut dinyatakan cukup tinggi.

Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data pemahaman yang dapat dilihat di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 17,33, banyak kelas adalah 8, dan panjang interval adalah 2,5.

Table IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

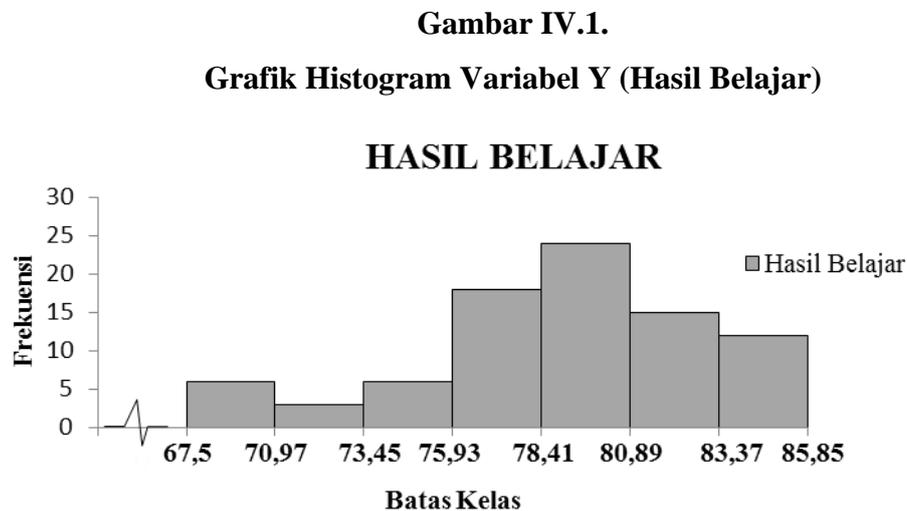
Banyak Kelas	Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	68	-	70,470	67,5	70,97	6	7,1%
2	71,47	-	72,95	70,97	73,45	3	3,6%
3	73,95	-	75,43	73,45	75,93	6	7,1%
4	76,43	-	77,91	75,93	78,41	18	21,4%
5	78,91	-	80,39	78,41	80,89	24	28,6%
6	81,39	-	82,87	80,89	83,37	15	17,9%
7	83,87	-	85,35	83,37	85,85	12	14,3%
TOTAL						84	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil belajar pada tabel IV.2 (lampiran 17), dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi hasil belajar yaitu 24 yang terletak pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu antara 78,91 – 80,39 dengan frekuensi relative sebesar 28,6%. Sedangkan frekuensi kelas terendah adalah 3 yang terletak pada interval kelas ke-2 (delapan) yaitu antara 71,47 – 72,95 dengan frekuensi relatif sebesar 3,6%.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa hasil belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X sebagian besar berada di atas rata – rata yaitu di atas nilai 78,50. Siswa yang memiliki hasil belajar di atas rata – rata berjumlah 45 siswa (sebesar 54%), sedangkan yang berada di bawah rata – rata

berjumlah 39 siswa (sebesar 46%). Hasil distribusi frekuensi diatas, dapat digambarkan grafik histogram untuk hasil belajar sebagai berikut :



Sumber : Data Penelitian diolah peneliti tahun 2017

2. Variabel Bebas

a. Perhatian orang tua

Data perhatian orang tua merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator yang digunakan adalah orang tua yang peduli terhadap belajar anak, memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak, menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar, memberikan pujian atau penghargaan, membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajar

Tabel IV.3.

Statistik Deskriptif Perhatian orang tua

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perhatian Orang Tua	84	84.00	132.00	113.9167	10.52273	110.728
Valid N (listwise)	84					

Berdasarkan hasil perhitungan di atas yang diisi oleh 84 responden yang menjadi sampel dalam penelitian maka diperoleh skor tertinggi sebesar 132, skor terendah sebesar 84, skor rata-rata sebesar 113,92, skor varians sebesar 110,73, dan skor simpangan baku sebesar 10,52. Dengan diperoleh nilai rata-rata tersebut yang mendekati nilai maksimum maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skor tersebut dinyatakan cukup tinggi.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.4

Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Perhatian orang tua

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Memperhatikan atau Peduli terhadap belajar anak	1939	6	323,17	20,30%
2	Memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak	2032	6	338,67	21,28%
3	Menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar	2275	7	325	20,42%
4	Memberikan pujian atau penghargaan	1527	5	305,4	19,19%
5	Membantu anak jika mengalami kesulitan belajar	1796	6	299,33	18,81%
Total		9569	30	1591,6	100%

*Sumber: data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan di atas ditampilkan pada lampiran 12 dapat dilihat bahwa indikator memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak memiliki presentase tertinggi sebesar 21,28% dan memiliki skor tertinggi sebesar 378 yang berada pada pernyataan “orang tua saya membelikan buku yang saya butuhkan dalam belajar”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMKN 8 Jakarta memiliki orang tua yang dapat memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak dalam proses belajar.

Sedangkan indikator terendah adalah membantu anak jika mengalami kesulitan belajar yang memiliki presentase sebesar 18,81% dan memiliki skor terendah sebesar 238 yang berada pada item pernyataan “orang tua saya menyediakan guru pembimbing (privat) jika saya mengalami kesulitan belajar”. Orang tua Siswa di SMK 8 kurang bersedia membantu anak jika mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, distribusi frekuensi perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 48, dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 7.

Tabel IV.5

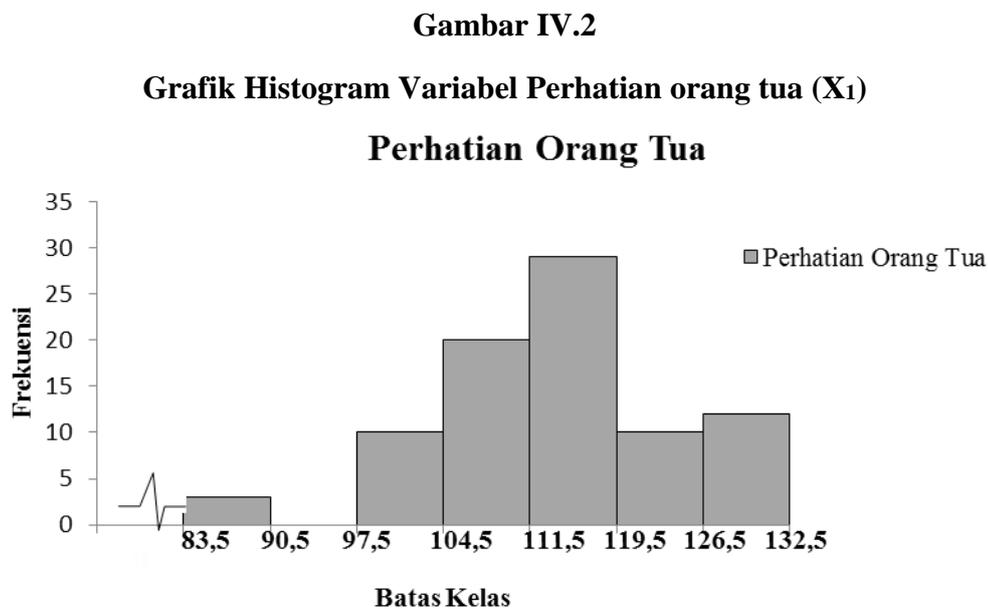
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian orang tua (X_1)

Banyak Kelas	Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	84	-	90	83,5	90,5	3	3,6%
2	91	-	97	90,5	97,5	0	0,0%
3	98	-	104	97,5	104,5	10	11,9%
4	105	-	111	104,5	111,5	20	23,8%
5	112	-	119	111,5	119,5	29	34,5%
6	120	-	126	119,5	126,5	10	11,9%
7	127	-	132	126,5	132,5	12	14,3%
TOTAL						84	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi perhatian orang tua pada tabel IV.5 lampiran 21 halaman 121, dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi untuk variabel perhatian orang tua adalah 29 yang terletak pada interval kelas ke-5 (lima) yaitu antara 112 – 119 dengan frekuensi relatif 34,5%, sedangkan frekuensi terendah adalah 0 yang terletak pada interval kelas ke-2 (dua) yaitu antara 91-97 dengan frekuensi relatif sebesar 0%.

Hasil distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan grafik histogram untuk perhatian orang tua sebagai berikut :



b. Minat belajar

Data minat belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator adanya perasaan senang dalam belajar, adanya ketertarikan atau kecenderungan atau kemauan untuk belajar, pemusatan perhatian ketika belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan yang diisi oleh 84 responden yang menjadi sampel dalam penelitian maka diperoleh skor tertinggi sebesar 138, skor terendah sebesar 103, skor rata-rata sebesar 122,36, skor varian sebesar 88,5, dan skor simpangan baku sebesar 9,40. Dengan diperoleh nilai rata-rata tersebut yang mendekati nilai maksimum maka dapat ditarik kesimpulan bahwa skor tersebut dinyatakan cukup tinggi.

Tabel IV.6.
Statistik Deskriptif Minat belajar

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Belajar	84	103.00	138.00	122.3690	9.40748	88.501
Valid N (listwise)	84					

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.7.
Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Minat belajar

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Adanya perasaan senang	3669	12	305,75	31,34%
2	Adanya Kecenderungan atau kemauan atau ketertarikan	5241	16	327,56	33,58%
3	Pemusatan perhatian	1369	4	342,25	35,08%
TOTAL		10279	32	975,56	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan table IV.7 dapat dilihat bahwa masing-masing indikator minat belajar memiliki persentase yang bervariasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Indikator pemusatan perhatian memiliki persentase terbesar yaitu 35,08% dengan skor sebesar 364 yang terdapat pada pernyataan “Ketika pembelajaran berlangsung, saya memperhatikan materi yang diajarkan guru”. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki perhatian yang cukup besar pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga dapat membuat siswa memperoleh solusi atas masalah yang dihadapi. Sedangkan indikator adanya perasaan senang

memiliki persentase terendah yaitu 31,34% dengan skor 211 terdapat pada item pernyataan “Saya senang ketika ulangan dibatalkan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa di SMK 8 kurang senang apabila ulangan dibatalkan.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat distribusi frekuensi untuk variabel minat belajar seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 35, banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 5,5.

Tabel IV.8

Distribusi Frekuensi Variabel Minat belajar (X₂)

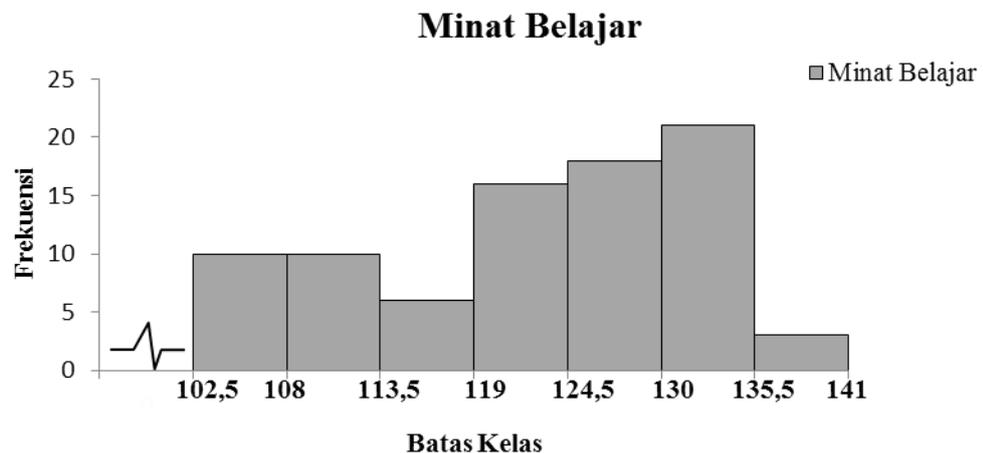
Banyak Kelas	Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	103	-	107,5	102,5	108	10	11,9%
2	108,5	-	113	108	113,5	10	11,9%
3	114	-	118,5	113,5	119	6	7,1%
4	119,5	-	124	119	124,5	16	19,0%
5	125	-	129,5	124,5	130	18	21,4%
6	130,5	-	135	130	135,5	21	25,0%
7	136	-	140,5	135,5	141	3	3,6%
TOTAL						84	100%

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan distribusi frekuensi minat belajar pada tabel IV.8 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi untuk variabel minat belajar adalah 21 yang terletak pada interval kelas ke-6 (lima) yaitu antara 130,5 – 135 dengan frekuensi relatif sebesar 25%, sedangkan frekuensi terendah adalah 3 yang terletak pada interval kelas ke-7 (satu) yaitu antara 136 – 140,5 dengan frekuensi relatif sebesar 3,6%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI SMK Negeri 8 Jakarta yang memiliki minat belajar di atas rata – rata sebanyak 52 siswa, sedangkan sebanyak 32 siswa memiliki minat belajar di bawah rata-rata.

Hasil distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan grafik histogram untuk hasil belajar sebagai berikut :



Gambar IV.3.
Grafik Histogram Minat belajar (X_2)

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sampel yang berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki tingkat signifikan (α) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas data dari masing-masing variabel dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* menghasilkan output seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.9

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Hasil Belajar	Perhatian Orang Tua	Minat Belajar	Unstandardized Residual
N		84	84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.5039	113.9167	122.3690	.0000000
	Std. Deviation	4.06530	10.52273	9.40748	3.24915079
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.124	.146	.111
	Positive	.066	.084	.103	.071
	Negative	-.130	-.124	-.146	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187	1.140	1.336	1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119	.149	.056	.248

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Asymp. Sig > 0,05
Jadi, data berdistribusi normal

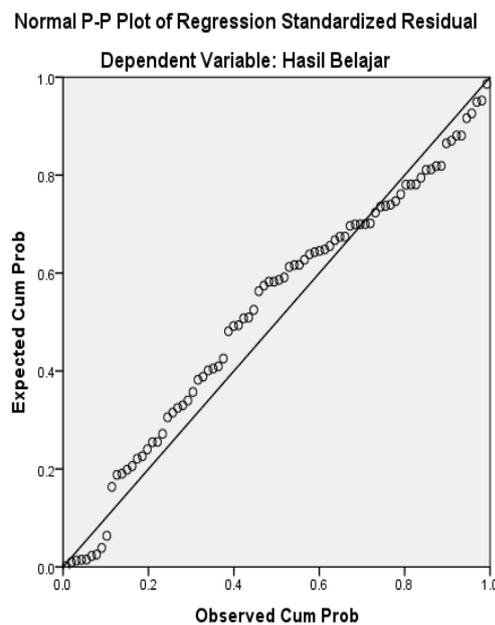
Sumber : Output SPSS v.21.0

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 21 yang menyatakan bahwa data dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni hasil belajar (Y), perhatian orang tua(X_1), dan minat belajar (X_2) berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi *kolmogorov-smirnov* untuk variabel hasil belajar sebesar 0,119, perhatian orang tua sebesar 0,149 dan minat belajar sebesar 0,056. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang

digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian normalitas data juga dapat dilihat dengan kurva *normal probably plot* seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar IV.4
Output Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar di atas yang ditampilkan pada lampiran **21**, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda bersifat linier atau tidak. Pengambilan keputusan menggunakan *Test for*

Linearity dengan melihat output pada ANOVA Table, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* > 0,05 maka pengaruh antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* < 0,05 maka pengaruh antarvariabel adalah tidak linear. Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada ANOVA Table, jika taraf signifikansi pada *linearity* < 0,05 maka pengaruh antarvariabel adalah linear, jika taraf signifikansi pada *linearity* > 0,05 maka pengaruh antarvariabel adalah tidak linear.

Tabel IV.10
Output Means antara X_1 dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined) Linearity	639.162	23	27.790	2.276	.006
		Linearity	378.599	1	378.599	31.009	.000
		Deviation from Linearity	260.563	22	11.844	.970	.512
	Within Groups		732.552	60	12.209		
	Total		1371.714	83			

*Sumber: Data diolah tahun 2016

Tabel IV.11
Output Means antara X_2 dan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	483.667	22	21.985	1.510	.105
		Linearity	232.380	1	232.380	15.962	.000
		Deviation from Linearity	251.286	21	11.966	.822	.683
	Within Groups		888.047	61	14.558		
	Total		1371.714	83			

*Sumber: Data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel X_1 dan Y sebesar 0,512 dan untuk variabel X_2 dan Y sebesar 0,683, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara perhatian orang tua, minat belajar dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi $>0,05$.

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *linearity* untuk variabel X_1 dan Y sebesar 0,000 dan untuk variabel X_2 dan Y sebesar 0,000, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara perhatian orang tua, minat belajar, dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi $< 0,05$.

2. Analisis Persamaan Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.⁸¹

Tabel IV.12

Persamaan Regresi Linear Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	42.705	5.503		
1 Perhatian Orang Tua	.175	.035	.452	4.932	.000
Minat Belajar	.130	.040	.301	3.287	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di atas, dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

⁸¹Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus & Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi 2004) hlm.79

$$\hat{Y} = 42,705 + 0,175X_1 + 0,130X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (a) sebesar 42,705, artinya jika siswa tidak memiliki perhatian orang tuadan minat belajar yang kurang mendukung atau setara dengan nilai 0, maka hasil belajarnya bernilai 42,705. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,175, artinya jika nilai perhatian orang tua mengalami peningkatan 1 satuan dan minat belajar tetap maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,175. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,130, artinya jika minat belajarmengalami peningkatan 1 satuan dan perhatian orang tua tetap, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,130.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Pengujian b1 (perhatian orang tua)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.12 di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,932 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $84-2-1=81$. Didapat t_{tabel} adalah 1,989. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (4,932) > t_{tabel} (1,989)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tuadengan hasil belajar siswa.

Pengujian b2 (minat belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.12 di atas, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,287 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $84-2-1=81$. Didapat t_{tabel} adalah 1,989. Dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (3,287) > t_{tabel} (1,989)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi

kesimpulannya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel IV.13

Output Linear Regression (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495.484	2	247.742	22.902	.000 ^b
	Residual	876.229	81	10.818		
	Total	1371.714	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 21, dapat dilihat F_{hitung} sebesar 22,904. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, df1 (jumlah variabel -1) atau $3-1 = 2$, dan $df\ 2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau $84-2-1 = 81$. Di dapat F_{tabel} sebesar 3,11, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,904 > 3,11$).

3. Uji Koefisien Korelasi

a. Korelasi parsial lebih dari dua variabel

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel control), pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas.

Tabel IV.14
Uji Korelasi Parsial antara X₁ terhadap Y apabila X₂ tetap

Correlations			Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
Control Variables				
	Correlation		1.000	.481
	Perhatian Orang Tua	Significance (2-tailed)	.	.000
	df		0	81
Minat Belajar	Correlation		.481	1.000
	Hasil Belajar	Significance (2-tailed)	.000	.
	df		81	0

*Sumber: Data diolah taun 2017

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara perhatian orang tua dan hasil belajar dimana minat belajar di kendalikan (dibuat tetap) adalah 0,481. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin baik perhatian orang tuamaka semakin meningkatkan hasil belajar.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,481 \sqrt{84-3}}{\sqrt{1-0,481^2}} = 4,936$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df $(n-k-1)$ atau $84-2-1= 81$ diperoleh hasil 1,989. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,936 > 1,989$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar jika minat belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Tabel IV.15
Uji Korelasi Parsial antara X₂ terhadap Y apabila X₁ tetap

Correlations			Minat Belajar	Hasil Belajar
Control Variables				
	Correlation		1.000	.343
	Minat Belajar	Significance (2-tailed)	.	.001
		df	0	81
Perhatian Orang Tua				
	Correlation		.343	1.000
	Hasil Belajar	Significance (2-tailed)	.001	.
		df	81	0

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara minat belajar dan hasil belajar di mana perhatian orang tua dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,343. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang antara perhatian orang tua dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,40 – 0,599. Sedangkan arah pengaruh positif karena nilai r positif, artinya semakin positif minat belajar maka semakin meningkatkan hasil belajar.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,343\sqrt{84-3}}{\sqrt{1-0,343^2}} = 3,284$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t tabel dicari pada signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan df (n-k-1) atau $84-2-1=81$ diperoleh hasil 1,989. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,284 > 1,989$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat

pengaruh secara signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar jika perhatian orang tua dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

b. Korelasi Simultan

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan pengaruh dan arah pengaruh antar dua variabel atau lebih variabel secara bersama-sama dengan variabel lain.

Tabel IV.16
Output Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.345	3.28902

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

*Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel perhatian orang tua (X_1), minat belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni sebesar 0,601. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori (0,60 – 0,799) terdapat di lampiran 25 halaman 127, maka keeratan pengaruh antara perhatian orang tua (X_1), minat belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) tergolong kuat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel IV.17
Output Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.345	3.28902

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel IV.17 *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar sebesar 0,361. Jadi kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan minat belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 36,1%.

C. Pembahasan

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat siswa setelah proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X SMKNegeri 8 Jakarta memiliki rata-rata nilai yang cukup tinggi yakni sebesar 78,5. Siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata berjumlah 45 orang, sedangkan yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata berjumlah 39 orang. Hasil belajar merupakan nilai ulangan harian yang mencakup aspek kognitif, psikomotor, afektif yang dilakukan oleh guru pada kompetensi mekanisme debit kredit.

Perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran dalam diri orang tua (ayah, ibu) yang ditunjukkan pada suatu objek (anak). Perhatian orang tua diukur dengan menggunakan indikator seperti perhatian orang tua yang peduli terhadap belajar

anak, memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak, menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar, memberikan pujian atau penghargaan, membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajar. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas X SMK Negeri 8 Jakarta memiliki rata-rata perhatian orang tua 113.9. Dimana terdapat 51 siswa memiliki perhatian orang tua di atas rata-rata, dan sebanyak 33 siswa memiliki perhatian orang tua di bawah rata-rata.

Minat belajar merupakan kecenderungan/ ketertarikan seorang siswa memperhatikan suatu kegiatan belajar sehingga memacu diri untuk lebih giat terus menerus belajar. Minat belajar diukur dengan menggunakan indikator seperti adanya perasaan senang dalam belajar, adanya ketertarikan atau kecenderungan atau kemauan untuk belajar, pemusatan perhatian ketika belajar. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 8 Jakarta memiliki rata-rata 122.3. Dimana terdapat 52 siswa memiliki minat belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 32 siswa memiliki minat belajar di bawah rata-rata.

Berdasarkan pengujian regresi berganda yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar pengantar akuntansi pada penelitian ini memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 42,705 + 0,175X_1 + 0,130X_2$. Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta (a) sebesar 42,705, artinya jika siswa tidak memiliki perhatian orang tua

dan minat belajar yang kurang mendukung atau setara dengan nilai 0, maka hasil belajarnya bernilai 42,705. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,175, artinya jika nilai perhatian orang tua mengalami peningkatan 1 satuan dan minat belajar tetap maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,175. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,130, artinya jika minat belajarmengalami peningkatan 1 satuan dan perhatian orang tua tetap, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,130.

Dari perhitungan uji koefisien regresi parsial antara variabel perhatian orang tua dengan hasil belajar yang menggunakan SPSS menyatakan bahwa $t_{hitung} (4,932) > t_{tabel} (1,989)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan data jika siswa memiliki perhatian orang tua yang baik, maka siswa juga memiliki hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 33 siswa memiliki skor perhatian orang tua yang tinggi dan skor hasil belajar yang tinggi pula. Serta sebanyak 21 siswa memiliki skor perhatian orang tua yang rendah dan skor hasil belajar yang rendah.

Dari perhitungan uji koefisien regresi parsial antara variabel minat belajar dengan hasil belajar yang menggunakan SPSS menyatakan bahwa $t_{hitung} (3,287) > t_{tabel} (1,989)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan data jika siswa memiliki minat belajar yang baik, maka siswa juga memiliki hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 35 siswa memiliki skor minat belajar yang tinggi dan skor hasil

belajar yang tinggi pula. Serta sebanyak 20 siswa memiliki skor minat belajar yang rendah dan skor hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar saat minat belajar dikendalikan (dibuat tetap), diketahui bahwa pengaruhnya bersifat positif yang berarti jika perhatian orang tua semakin baik maka hasil belajar akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya. Perhitungan koefisien korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar saat perhatian orang tua dikendalikan (dibuat tetap) juga menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif. Artinya adalah jika minat belajar semakin positif maka hasil belajar akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,601, maka keeratan pengaruh antara perhatian orang tuadan minat belajar dengan prestasi belajar tergolong sedang. Kemampuan dari variabel perhatian orang tua dan minat belajardapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 36,1%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dengan hasil belajar. Hal ini membuktikan teori yang dikemukakan oleh Henderson dan Berla, Olmstead dan Rubin yaitu “tingginya perhatian orang tua pada pendidikan anak berbanding sejajar dengan prestasi anak.”⁸² Orang tua yang menunjukkan perhatian kepada anaknya dalam proses belajar mampu mendorong anak tersebut untuk meraih hasil belajar yang

⁸²Anita Lie, Tarkim Andriano dan Sarah Prasasti. “Menjadi Sekolah Terbaik”. (Jakarta: Tanoto foundation). 2004. h. 162

baik. Sedangkan orangtua yang mengabaikan anaknya dalam belajar cenderung mendorong anaknya untuk tidak belajar.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Setelah melakukan analisa data, Indikator memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak memiliki persentase terbesar yaitu 21,28%. Butir item yang memiliki skor tertinggi pada indikator memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak terdapat pada nomor item kuesioner 9 dengan total skor sebesar 378 pada pernyataan “orang tua saya membelikan buku yang saya butuhkan dalam belajar.” Artinya, siswa SMKN 8 Jakarta setuju dengan pernyataan kuesioner tersebut dan menilai orang tua dapat membelikan buku yang dibutuhkan dalam proses belajar. Sedangkan indikator membantu kesulitan anak memiliki persentase terendah yaitu 18,81%. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak orang tua di SMKN 8 Jakarta yang dinilai siswa kurang membantu anak jika mengalami kesulitan belajar yang dialami anak. Butir item yang memiliki skor terendah pada indikator membantu anak jika mengalami kesulitan belajar terdapat pada nomor item kuesioner 27 dengan total skor sebesar 238 pada pernyataan “orang tua saya menyediakan guru pembimbing (privat) jika saya mengalami kesulitan belajar.” Artinya, siswa SMKN 8 mayoritas menjawab tidak setuju/sangat tidak setuju, karena mereka tidak menggunakan jasa guru privat untuk membantunya jika mengalami kesulitan dalam belajar.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar dengan hasil belajar. Hal ini membuktikan pendapat yang dikemukakan oleh Endah menyatakan “sikap peserta didik terhadap suatu pelajaran bisa positif,

negatif, netral. Harapan kita kepada peserta didik tentu positif sehingga dapat menimbulkan minat belajar baik sikap maupun minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar.”⁸³ Anak yang memiliki minat dalam proses belajar mampu mendorong anak tersebut untuk meraih hasil belajar yang baik. Sedangkan anak yang memiliki minat yang rendah dalam belajar cenderung mendorong anak untuk malas belajar.

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Setelah melakukan analisa data, Indikator pemusatan perhatian memiliki persentase terbesar yaitu 35,08%. Butir item yang memiliki skor tertinggi pada indikator pemusatan perhatian terdapat pada nomor item kuesioner 29 dengan total skor sebesar 364 pada pernyataan “ketika pembelajaran berlangsung, saya memperhatikan materi yang diajarkan guru.” Artinya, siswa SMKN 8 Jakarta setuju dengan pernyataan kuesioner tersebut dan menunjukkan bahwa siswa tersebut berusaha untuk memperhatikan materi yang di ajarkan guru ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan indikator adanya perasaan senang memiliki persentase terendah yaitu 31,34%. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa di SMKN 8 Jakarta yang dinilai kurang senang dengan proses pembelajaran di sekolah. Butir item yang memiliki skor terendah pada indikator adanya perasaan senang terdapat pada nomor item kuesioner 6 dengan total skor sebesar 211 pada pernyataan “saya senang ketika ulangan dibatalkan.” Artinya, siswa SMKN 8 mayoritas tidak terlalu setuju ketika ulangan dibatalkan karena mereka telah mempersiapkan diri sebelumnya.

⁸³ Endah Sary, Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: IKAPI.2013) Hal. 101

Dari perhitungan uji regresi simultan dengan menggunakan SPSS 21.0 menyatakan bahwa dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,902 > 3,11$). Hal ini berarti bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh secara serentak dengan hasil belajar. Berdasarkan data jika siswa memiliki perhatian orang tua yang baik, minat belajar yang baik memiliki hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 33 siswa memiliki skor perhatian orang tua yang tinggi, minat belajar yang tinggi dan hasil belajarnya pun tinggi. Serta sebanyak 21 siswa memiliki perhatian orang tua yang rendah, minat belajar yang rendah dan hasil belajarnya pun rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afiatin Nisa Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan. dapat dilihat dari koefisien determinan (r^2) sebesar 0,713 atau 71,3%.⁸⁴ Uji signifikan menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 (perhatian orang tua) dan X_2 (minat siswa) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar IPS).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Rupik Arofah. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan minat belajar dan perhatian orang tua mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,545 atau 54,5%. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan perhatian orang tua siswa baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar

⁸⁴Ayatullah Muhammadin Al Fath, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 19 Banda Aceh"

akuntansi siswa.⁸⁵ Hasil penelitian ini juga mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Aprin Wirastanti, dan Sukirman. Faktor perhatian orang tua memiliki *eigenvalue* sebesar 3.263 dengan nilai *variance* 5.438 dan nilai *cumulative* sebesar 68.170%, faktor minat belajar memiliki nilai *eigenvalue* sebesar 2.530 dengan nilai *variance* 4.216 dan nilai *cumulative* sebesar 72.386%,

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa semakin tinggi perhatian orang tua siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Selanjutnya dapat diketahui bahwa semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Namun perlu diingat bahwa perhatian orang tua dan minat belajar bukanlah faktor satu-satunya yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Masih ada faktor lain seperti motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, bakat siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan yang menyebabkan tingkat keakuratan penelitian ini, tidak sepenuhnya mutlak. Adanya keterbatasan-keterbatasan yang peneliti alami dalam meneliti pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa seperti populasi terjangkau pada penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 8 Jakarta saja sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada siswa lain selain kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 8 Jakarta.

⁸⁵Husnan Jamil dan Fefri Indra “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Perhatian orang tua terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan”

Kemudian dalam penelitian ini variabel yang diteliti terbatas. Penelitian ini hanya melibatkan dua variabel bebas saja yaitu variabel perhatian orang tua dan minat belajar terhadap variable terikat yaitu hasil belajar. Sedangkan hasilbelajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti motivasi belajar, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, bakat siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Apabila perhatian orang tua tinggi, maka hasil belajar yang didapat akan meningkat, begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Jika minat belajar yang di miliki tinggi maka hasil belajar juga akan meningkat, begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan penelitian, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar sebesar tiga puluh enam koma satu persen.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Indikator tertinggi dalam variabel perhatian orang tua adalah memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak yang memiliki persentase dua puluh satu

koma dua puluh delapan persen. Artinya, siswa SMKN 8 Jakarta berpendapat bahwa orang tua siswa telah dapat memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak dalam proses belajar. Orang tua siswa SMKN 8 Jakarta telah mampu menyediakan buku belajar bagi anaknya sehingga dapat mendukung pelaksanaan proses belajar. Sedangkan indikator terendah adalah membantu kesulitan anak yang memiliki persentase yaitu delapanbelas koma delapan puluh satu persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak orang tua di SMKN 8 Jakarta yang dinilai siswa kurang membantu anak jika mengalami kesulitan belajar yang dialami anak. Dalam hal ini orang tua siswa tidak menggunakan jasa guru privat untuk membantu anaknya jika mengalami kesulitan dalam belajar. Orang tua siswa cenderung mendorong anaknya untuk mengatasi kesulitan belajar.

2. Indikator tertinggi dalam variabel minat belajar adalah pemusatan perhatian yang memiliki persentase yaitu tiga puluh lima koma nol depalan persen Artinya, siswa SMKN 8 Jakarta berusaha untuk memperhatikan materi yang di ajarkan guru ketika pembelajaran berlangsung. Siswa tersebut memiliki kesadaran untuk mendengarkan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dari awal sampai akhir pembelajaran. Sedangkan indikator terendah adalah adanya perasaan senang yang memiliki persentase yaitu tiga puluh satu koma tiga puluh empat. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa di SMKN 8 Jakarta yang merasa kurang senang dengan proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini, rasa ketidak senangan siswa SMKN 8 Jakarta tersebut

terjadi ketika ulangan dibatalkan karena mereka telah mempersiapkan diri sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Siswa harus meningkatkan kesadaran untuk memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan. Siswa pun dapat berperan aktif dengan bertanya kepada guru agar dapat memperdalam materi yang diajarkan. Selain itu, siswa pun harus berusaha untuk menyenangkan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan cara belajar yang kreatif sehingga siswa tidak merasa bosan.
- b. Siswa juga harus membina hubungan baik dan berusaha dekat dengan keluarga terutama orang tua untuk menumbuhkan sikap saling mengerti, saling membantu dan rasa kekeluargaan antar orang tua dengan anak. Apabila hubungan dengan orang tua terjalin baik, maka akan menumbuhkan semangat siswa untuk belajar dan berusaha membuat keluarga bangga dengan apa yang kita capai. Selain itu siswa juga lebih memanfaatkan berbagai kebutuhan belajar yang telah

dipenuhi oleh orang tua sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan optimal.

2. Bagi Orang tua

Orang tua sebagai pemegang peran utama dalam sebuah keluarga diharapkan mampu melaksanakan fungsi – fungsi keluarga dengan baik serta memberikan perhatian terhadap proses belajar anaknya. Orang tua harus membantu belajar anak agar mereka tidak kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini, orang tua dapat secara langsung turun tangan membantu proses belajar anak atau pun dengan menggunakan jasa guru private. Hal ini diperlukan agar siswa merasa diperhatikan dan dapat mendorong terselenggaranya proses pembelajaran anak sehingga anak tersebut dapat meraih prestasi yang baik.

3. Bagi Guru

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran proses belajar mengajar seorang guru hendaknya ikut aktif dalam membantu memberikan informasi tentang bagaimana mencari dan memecahkan soal – soal, cara mencapai hasil belajar yang optimal serta membangkitkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pengantar akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, misalnya dengan menggunakan permainan dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan begitu proses pembelajarannya menjadi aktif, kreatif, menarik dan menyenangkan sehingga murid lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, guru juga perlu mengajak kerja sama orang tua agar dapat mendukung proses belajar di rumah. Guru perlu mendorong orang tua untuk lebih memperhatikan proses belajar anaknya. Hal ini dimaksudkan agar terjadi proses belajar yang terintegrasi baik di sekolah dan di rumah. Dengan kerjasama tersebut, seorang anak dapat memperoleh proses pembelajaran yang optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang mereka peroleh.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah seperti, kemandirian belajar, lingkungan sekolah, lingkungan belajar, media pembelajaran terbaru dan perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *“Psikologi belajar”*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Albanthany. *“Dosa kecil Yang Terabaikan Penyebab Siksa Kubur”*. Jakarta:Perpusnas. 2014
- Andar Ismail, *“Selamat Menabur”*. Jakarta: IKAPI. 2008
- Anita Lie, Tarkim Andriono dan Sarah Prasasti. *“Menjadi Sekolah Terbaik”*. Jakarta:Tanoto foundation. 2004.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : IKAPI. 2004
- Dawna Markova, *“Temukan dan Lesatkan Kelebihanmu, anakku!”*. Jakarta: IKAPI. 2007.
- Djaali, *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Djamarah, *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Endah Sary, *“Evaluasi Pendidikan”*. Jakarta: IKAPI. 2013
- Femi Olivia, *“Teknik Ujian Efektif”*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Hakin Thursnan, *“Belajar Secara Efektif”*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya.
- Hendra Surya, *“Menjadi Manusia Pembelajaran”*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009
- Heri Maulana, *“Promosi Kesehatan”*. Jakarta: EGC. 2007
- Ihromi. *“Bunga Rampai Sosiologi Keluarga”*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2004.
- Muhibbin Syah. *“Psikologi Belajar”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010
- Nana Sudjana. *“Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar”*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010
- Prayitno, *“Dasar Teori dan Praksis Pendidikan”*. Jakarta: Grasindo.

- Ray Levy, *“Cara Membesarkan Anak yang Suka Melawan Tanpa Harus Kehilangan Kesabaran”*. (Jakarta: Gramedia). 2004
- Richard Boodie. *“Awas Virus Akal Budi Ganas”*. Jakarta: Gramedia. 2005
- Sunaryo, *“Psikologi Untuk Keprawatan”*. Jakarta: IKAPI. 2004
- Simamora Raymond, *“Pendidikan Dalam Keprawatan”*. Jakarta: IKAPI. 2009
- Sunarto dan Winastwan, *“Pakematik”*. Jakarta 2004
- Sarlito Sarwono, *“Akselerasi”*. Jakarta: Grasindo
- Sharani Moh. *“Panduan mengurus remaja modern”*. Jakarta PTS. 2005.
- Singgih G. Gunarsa, *“Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja”*. Jakarta:IKAPI. 2006
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. *“Strategi Belajar Mengajar”*. Jakarta:Rineka Cipta. 2010
- Sylvia Rimm. *“Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Praskolah”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Sabri, alisuf, *“Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional”*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.1996
- Susanto, Ahmad, *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar”*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2013
- Slameto, *“Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”*, Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Tatag Utomo. *“Mencegah dan Mengatasi Krisis Anak Melalui Pengembangan Sikap Mental Orang Tua”*. Jakarta:Grasindo. 2005.
- Winkel, *“Psikologi Pengajaran”*. Yogyakarta: Sketsa. 2014

Jurnal

Afiatin Nisa, Pengaruh Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Jurnal Vol. II No. 1 Maret 2015)

Aprin Wirastanti, Sudyanto, Sukirman, Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. (Jurnal “Tata Arta” UNS Vol. 1, No. 2, hlm. 285-293 November 2015.

Reni Mulyani dan Subkhan, Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swadaya Semarang Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 (Jurnal ISSN 2252-6544 Maret 2015)

Website

_____, “Rendah Hasil Uji Coba UN di Mamuju” . Diakses dari <http://regional.kompas.com/read/2009/04/19/0429409/rendah.hasil.uji.coba.un.di.mamuju>. Pada 18 Oktober 2015 Pukul 17.05

Ahmad Mufid Aryono. **Mendikbud: Nilai Rerata UN 2016 SMA Turun, Ini Penyebabnya** di akses dari <http://www.solopos.com/2016/05/09/hasil-ujian-nasional-mendikbud-nilai-rerata-un-2016-sma-turun-ini-penyebabnya-717741>. Pada 24 Oktober 2016 Pukul 10.48

Alsadad Rudi . ““Pesta Bikini” Pelajar, Cermin Kurangnya Perhatian Orangtua terhadap Anak?” diakses dari <http://megapolitan.kompas.com/read/2015/04/23/18124971/.Pesta.Bikini.Pelajar.Cermin.Kurangnya.Perhatian.Orangtua.terhadap.Anak>. Pada tanggal 10 Oktober 2016 Pukul 17.15

Diana Rafikasari. “Gangguan Refraksi Mata Halangi Prestasi Belajar Anak”. Diakses dari <http://lifestyle.sindonews.com/read/1146069/155/gangguan-refraksi-mata-halangi-prestasi-belajar-anak-1476103078> pada 17 Oktober 2016 Pukul 17.33 WIB

Lina. “Di Bekasi,Puluhan Siswa Ngedeprok Belajar di Lantai Sekolah.” Diakses dari <http://poskotanews.com/2016/10/18/di-bekasipuluhan-siswa-ngedeprok-belajar-di-lantai-sekolah/> Pada Tanggal 25 Oktober 2016 Pukul 14.15

Yulida Medistiara. “Nilai Rata-rata UN SMP Tahun 2016 Turun 3 Poin dari Tahun Lalu”. Diakses dari <http://news.detik.com/berita/3230382/nilai-rata-rata-un-smp-tahun-2016-turun-3-poin-dari-tahun-lalu> Pada Tanggal 24 Oktober 2016 Pukul 10.46

<http://www.indonesiapiscenter.com/2014/03/tentangwebsite.html> diakses pada tanggal 6 November 2016

Sulaiman. “Minat Belajar Siswa SMP Rendah” . diakses dari <http://lampost.co/berita/minat-belajar-siswa-smp-rendah> pada 10 Oktober 2016 Pukul 16.05 WIB

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 (Surat Izin Melakukan Penelitian Ke SMK N 8 Jakarta)



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3946A/UN39.12/KM/2016
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

20 Desember 2016

Yth. Kepala SMK Negeri 8 Jakarta
Jl. Raya Pejaten, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12510

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Ahmad Fitroh
Nomor Registrasi : 8105118058
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 08812169792

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasihoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2 (Surat Keterangan Penelitian dari SMK N 8 Jakarta)



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 8 JAKARTA
KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

Jln. Raya Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12510, Telp. 021-7996493, Faks. 021-7948246
Website : www.smkn8jakarta.com E-mail : info@smkn8jakarta.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 034 /1.851.722

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 8 Jakarta, menerangkan bahwa :

N a m a : **AHMAD FITRAH**
Nomor Registrasi : 8105118058
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul : ***“Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Januari 2016
Kepala Sekolah,

Dra. Valentina Purnama Dewi, M.Si
NIP. 196407051988032010



Lampiran 3 (Kuisiener Uji Coba Perhatian Orang Tua)

**INSTRUMEN UJI COBA
PERHATIAN ORANG TUA**

Nama Responden :
Kelas :
Program Keahlian :
Jenis Kelamin L/P

Petunjuk Pengisian :

- 1 Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
- 2 Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- 3 Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu - Ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- 4 Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Orang tua mendampingi saya ketika sedang belajar dirumah					
2	orang tua saya memeriksa nilai - nilai tugas maupun ulangan yang saya peroleh					
3	orang tua mengawasi waktu belajar saya dirumah					
4	orang tua tak acuh jika saya tidak belajar dirumah					
5	orang tua menasihati saya agar rajin belajar					
6	orang tua saya memperhatikan ketika saya belajar dirumah					
7	orang tua saya tidak menegur saya jika saya malas belajar					

8	orang tua saya hadir jika ada undangan rapat dari sekolah					
9	orang tua saya menyediakan meja belajar yang nyaman					
10	orang tua saya membelikan seragam untuk sekolah					
11	orang tua saya membelikan buku yang saya butuhkan dalam belajar					
12	orang tua saya tidak suka mengecek kelengkapan alat tulis yang saya memiliki					
13	orang tua saya menyediakan alat tulis untuk belajar					
14	orang tua saya tidak suka menyediakan buku pelajaran yang saya butuhkan					
15	saya memiliki alat - alat belajar yang lengkap					
16	orang tua tidak membelikan alat tulis untuk belajar					
17	orang tua saya tidak menyediakan penerangan yang baik pada ruang belajar saya di rumah					
18	orang tua saya menyediakan ruang belajar di rumah					
19	orang tua saya menyediakan sarana belajar yang memadai					
20	orang tua saya membantu menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan ketika ada tugas - tugas dari guru					
21	orang tua saya menyediakan makanan bergizi di rumah					
22	orang tua saya memberikan uang saku yang sesuai dengan kebutuhan saya dalam belajar					
23	orang tua saya menyediakan tempat (rak buku) untuk menyimpan buku - buku pelajaran					
24	kondisi ruang belajar di rumah saya kurang memadai					
25	ketika saya mendapatkan nilai ulangan yang baik orang tua saya memberikan pujian					
26	orang tua saya bersikap biasa saja jika saya mendapatkan nilai bagus di kelas					
27	orang tua saya suka membanding - bandingkan saya dengan saudara atau teman saya					

28	orang tua saya tetap memberikan pujian meskipun saya mendapatkan nilai rendah dikelas					
29	jika saya mendapatkan nilai bagus, saya diberi hadiah oleh orang tua saya					
30	orang tua saya mendengar keluhan - keluhan saya disekolah					
31	orang tua saya bangga dengan prestasi yang saya miliki					
32	orang tua memuji kelebihan saya dalam belajar					
33	orang tua tidak ada waktu untuk membantu saya jika mengalami kesulitan belajar karena sibuk bekerja					
34	orang tua saya menanyakan kepada guru kelas mengenai kesulitan belajar yang saya hadapi disekolah					
35	orang tua saya memperhatikan kesulitan belajar yang saya hadapi disekolah					
36	orang tua saya menyediakan guru pembimbing (privat) jika saya mengalami kesulitan belajar					
37	orang tua saya membantu memberi solusi jika saya mengalami kesulitan belajar					
38	orang tua saya belum mengakui prestasi yang telah saya capai disekolah					
39	jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR, orang tua saya hanya diam saja					
40	orang tua saya tidak bisa meluangkan waktu untuk membantu saya dalam belajar					

Lampiran 4 (Kuisioner Final Perhatian Orang Tua)

INSTRUMEN PERHATIAN ORANG TUA

Nama Responden :
Kelas :
Program Keahlian :
Jenis Kelamin L/P

Petunjuk Pengisian :

- 1 Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
- 2 Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- 3 Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu - Ragu

TS = Tidak setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

- 4 Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Orang tua mendampingi saya ketika sedang belajar dirumah					
2	orang tua saya memeriksa nilai - nilai tugas maupun ulangan yang saya peroleh					
3	orang tua tak acuh jika saya tidak belajar dirumah					
4	orang tua menasihati saya agar rajin belajar					
5	orang tua saya memperhatikan ketika saya belajar dirumah					
6	orang tua saya tidak menegur saya jika saya malas belajar					
7	orang tua saya menyediakan meja belajar yang nyaman					

8	saya memiliki alat - alat belajar yang lengkap					
9	orang tua saya membelikan buku yang saya butuhkan dalam belajar					
10	orang tua saya tidak suka mengecek kelengkapan alat tulis yang saya memiliki					
11	orang tua saya menyediakan alat tulis untuk belajar					
12	orang tua saya tidak suka menyediakan buku pelajaran yang saya butuhkan					
13	orang tua saya menyediakan tepat (rak buku) untuk menyimpan buku - buku pelajaran					
14	orang tua saya tidak menyediakan penerangan yang baik pada ruang belajar saya dirumah					
15	orang tua saya menyediakan ruang belajar dirumah					
16	orang tua saya menyediakan sarana belajar yang memadai					
17	orang tua saya menyediakan makanan bergizi dirumah					
18	orang tua saya memberikan uang saku yang sesuai dengan kebutuhan saya dalam belajar					
19	kondisi ruang belajar dirumah saya kurang memadai					
20	ketika saya mendapatkan nilai ulangan yang baik orang tua saya memberikan pujian					
21	orang tua saya bersikap biasa saja jika saya mendapatkan nilai bagus dikelas					
22	orang tua saya suka membanding - bandingkan saya dengan saudara atau teman saya					
23	jika saya mendapatkan nilai bagus, saya diberi hadiah oleh orang tua saya					
24	orang tua saya bangga dengan prestasi yang saya miliki					
25	orang tua tidak ada waktu untuk membantu saya jika mengalami kesulitan belajar karena sibuk bekerja					
26	orang tua saya memperhatikan kesulitan belajar yang saya hadapi disekolah					
27	orang tua saya menyediakan guru pembimbing (privat) jika saya mengalami kesulitan belajar					

28	orang tua saya membantu memberi solusi jika saya mengalami kesulitan belajar					
29	jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR, orang tua saya hanya diam saja					
30	orang tua saya tidak bisa meluangkan waktu untuk membantu saya dalam belajar					

Lampiran 5 (Kuisisioner Uji Coba Minat Belajar)

**INSTRUMEN UJI COBA
MINAT BELAJAR**

Nama Responden :
Kelas :
Program Keahlian :
Jenis Kelamin L/P

Petunjuk Pengisian :

- 1 Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
- 2 Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- 3 Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
R = Ragu - Ragu
TS = Tidak setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

- 4 Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang ketika guru memberikan tugas					
2	Saya senang dengan adanya kegiatan belajar kelompok					
3	Saya lebih senang belajar daripada bermain					
4	Saya senang jika kegiatan belajar diselilingi dengan permainan					
5	Saya tertarik dengan informasi tentang pelajaran - pelajaran akuntansi					

6	Saya senang ketika tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan					
7	Saya senang ketika ulangan dibatalkan					
8	Saya belajar akuntansi di luar sekolah					
9	Saya senang membaca buku akuntansi					
10	Saya senang mengerjakan soal - soal akuntansi					
11	Saya hanya belajar pelajaran yang saya suka					
12	Saya tidak senang belajar yang berkaitan dengan angka dan perhitungan					
13	Bagi saya pelajaran akuntansi tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari					
14	Saya tertarik dengan pelajaran akuntansi					
15	Saya belajar materi yang akan diajarkan esok hari pada malam sebelumnya					
16	Saya belajar tanpa paksaan					
17	Saya belajar untuk kepentingan diri saya sendiri					
18	Saya ingin mendapatkan ilmu pengetahuan melalui belajar					
19	Saya mengerjakan soal dengan cermat dan teliti					
20	Saya hanya belajar ketika akan menghadapi ulangan					
21	Saya tidak suka menonton chanel pembelajaran di TV					
22	Saya bertanya saat penjelasan guru kurang atau tidak saya pahami					
23	Saya aktif mengikuti pembelajaran sesuai jadwal					
24	Saya senang belajar dengan berdiskusi					

25	Saya menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang sedang dibahas					
26	Saya berani maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal					
27	Saya malu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan					
28	Saya bersikap acuh tak acuh saat kelompok lain sedang presentasi					
29	Saya bersemangat ketika guru masuk ke kelas					
30	Saya senang ketika guru mengajar					
31	Saya senang ketika guru memberikan pertanyaan					
32	Saya dapat cepat memahami pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru					
33	Saya sering terlambat masuk kelas saat pelajaran telah dimulai					
34	Bagi saya pelajaran akuntansi tidak penting untuk dipelajari					
35	Ketika pembelajaran berlangsung, saya memperhatikan materi yang diajarkan guru					
36	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk dibangku paling belakang					
37	Saya tidak menghiraukan anak-anak yang berlalu lalang diluar kelas					
38	Saya tidak memperhatikan ketika ada teman yang bertanya kepada guru					
39	Perhatian saya lebih tertuju kepada guru yang menggunakan metode pembelajaran yang menarik					
40	Saya malas ketika harus mendengarkan penjelasan guru dari awal sampai akhir pembelajaran					

Lampiran 6 (Kuisisioner Final Minat Belajar)

**INSTRUMEN
MINAT BELAJAR**

Nama Responden :

Kelas :

Program Keahlian :

Jenis Kelamin L/P

Petunjuk Pengisian :

- 1 Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
- 2 Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- 3 Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut :

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 R = Ragu - Ragu
 TS = Tidak setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

- 4 Tidak ada jawaban benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya senang dengan adanya kegiatan belajar kelompok					
2	Saya lebih senang belajar daripada bermain					
3	Saya senang jika kegiatan belajar diselilingi dengan permainan					
4	Saya tertarik dengan informasi tentang pelajaran - pelajaran akuntansi					
5	Saya senang ketika tugas dari guru tidak jadi dikumpulkan					
6	Saya senang ketika ulangan dibatalkan					
7	Saya belajar akuntansi di luar sekolah					
8	Saya senang membaca buku akuntansi					

9	Saya senang mengerjakan soal - soal akuntansi					
10	Saya hanya belajar pelajaran yang saya suka					
11	Saya tidak senang belajar yang berkaitan dengan angka dan perhitungan					
12	Bagi saya pelajaran akuntansi tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari - hari					
13	Saya tertarik dengan pelajaran akuntansi					
14	Saya belajar materi yang akan diajarkan esok hari pada malam sebelumnya					
15	Saya belajar tanpa paksaan					
16	Saya mengerjakan soal dengan cermat dan teliti					
17	Saya bertanya saat penjelasan guru kurang atau tidak saya pahami					
18	Saya aktif mengikuti pembelajaran sesuai jadwal					
19	Saya senang belajar dengan berdiskusi					
20	Saya menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang sedang dibahas					
21	Saya berani maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal					
22	Saya malu bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan					
23	Saya bersikap acuh tak acuh saat kelompok lain sedang presentasi					
24	Saya bersemangat ketika guru masuk ke kelas					
25	Saya senang ketika guru mengajar					
26	Saya senang ketika guru memberikan pertanyaan					
27	Saya dapat cepat memahami pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru					

28	Bagi saya pelajaran akuntansi tidak penting untuk dipelajari					
29	Ketika pembelajaran berlangsung, saya memperhatikan materi yang diajarkan guru					
30	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk dibangku paling belakang					
31	Saya tidak memperhatikan ketika ada teman yang bertanya kepada guru					
32	Saya malas ketika harus mendengarkan penjelasan guru dari awal sampai akhir pembelajaran					

Lampiran 7 (Uji Validitas Perhatian Orang Tua)

UJI VALIDITAS PERHATIAN ORANG TUA

	Nama	NOMOR ITEM																																						TOTAL SCORE				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		39	40		
1	ALDA NUR SALSABILLA	2	4	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	157		
2	HAFISDZ NAWAWI	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	1	1	1	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	5	2	1	141	
3	KUKUH SATRIA IMANU	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	1	3	4	5	1	3	1	5	5	3	4	4	1	4	3	5	5	162			
4	LIDYA PUTRISMA YAN	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	147			
5	LISA ARIANI	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	2	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	169		
6	MUHAMAD SOPIAN	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	136		
7	MUHAMMAD ARSYA A	3	4	5	2	5	4	5	4	3	3	4	2	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	5	1	4	3	1	5	1	2	3	5	1	5	5	5	4	3	1	1	140		
8	MUHAMMAD HAFIZH A	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	2	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	168		
9	NADIA NURAFIDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	148	
10	NELLY INDRIANI	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	2	3	4	3	4	1	2	4	2	3	4	126	
11	ADELIA PUSPADEWI	3	4	3	3	5	4	1	5	3	4	5	2	4	3	4	3	3	3	4	5	5	3	5	3	5	2	2	3	4	1	4	4	2	5	5	4	5	4	3	3	143		
12	GABRIELLA ANJANI PO	1	1	2	1	5	4	5	4	2	3	2	5	3	4	2	4	3	3	2	2	4	5	5	2	4	2	1	2	4	2	4	4	5	4	4	2	2	3	4	3	124		
13	JIHAN TSURAYYA	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	144		
14	KHURUTUL JANNAH*	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	5	4	3	3	3	5	4	5	3	4	2	2	3	1	3	4	4	3	4	3	2	3	5	2	2	144			
15	MELLA QIBTIAH	3	3	2	3	5	3	2	4	2	5	5	1	5	5	4	5	5	2	2	4	4	5	5	2	5	4	2	2	1	1	5	5	4	5	4	2	5	1	4	5	141		
16	MUHAMMAD LAIL FAJH	4	5	5	4	5	4	1	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	160		
17	MUHAMMAD PANJI RO	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	142		
18	MUTIARA RADIKA SAL	5	4	2	3	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	4	5	3	2	3	2	3	4	3	5	2	5	3	4	4	154		
19	NABILLAH AISAHRAH	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	2	5	3	4	2	1	4	4	2	4	4	5	5	3	2	5	3	5	2	4	5	1	4	4	4	4	4	2	2	144		
20	NADIA SALSA SABILLA	3	5	3	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	158		
21	ADE NOVITASARI	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	1	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	1	3	3	5	4	5	2	2	5	4	4	162			
22	FEBBY NUR SYAHVIRA	3	4	3	3	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	1	4	4	5	4	4	152		
23	HANIFAH FARHANA	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	1	5	4	4	4	3	5	2	4	4	166			
24	KHARISMA ISHAK	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	5	2	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	155	
25	KIKI AMANDA	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	4	5	4	4	2	5	4	2	2	4	3	4	4	3	1	3	3	2	2	118		
26	MEGI SURYA RAMADH	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	2	5	5	3	4	2	4	5	5	3	3	3	3	3	1	5	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	147		
27	MITHA RIVANI MANDA	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180		
28	MUHAMAD RAMADHAN	4	2	3	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	160		
29	MUHAMAD ZIDANE FEB	4	4	2	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	177
30	MUSDALIFAH	4	4	2	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	173	
r Hitung		0,57	0,43	0,12	0,40	0,48	0,42	0,37	0,11	0,72	0,67	0,60	0,55	0,73	0,43	0,57	0,19	0,44	0,51	0,67	0,33	0,65	0,37	0,04	0,41	0,40	0,54	0,47	-0,17	0,37	0,24	0,37	0,10	0,42	-0,10	0,38	0,38	0,40	0,35	0,60	0,59			
r kritis		0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
		Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid													

Lampiran 8 (Uji Reliabel Perhatian Orang Tua)

UJI RELIABILITAS PERHATIAN ORANG TUA

No	Nama	Item																														TOTAL SCORE	
		1	2	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	17	18	19	21	22	24	25	26	27	29	31	33	35	36	37	39	40		
1	ALDA NUR SALSABILLA	2	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	4	4	123	
2	HAFISDZ NAWAWI	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	1	3	1	1	5	3	1	5	5	5	2	1	103	
3	KUKUH Satria Imanu	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	1	3	4	5	3	5	3	4	1	4	5	5	127		
4	LIDYA PUTRISMA YAN	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	1	2	4	4	112		
5	LISA ARIANI	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	129		
6	MUHAMAD SOPIAN	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	102		
7	MUHAMMAD ARSYA A	3	4	2	5	4	5	3	3	4	2	4	4	5	2	5	4	4	4	1	4	3	1	1	3	1	5	5	4	1	97		
8	MUHAMMAD HAFIZH A	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	3	3	4	4	5	3	4	4	127		
9	NADIA NURAFIDA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	114		
10	NELLY INDRIANI	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	1	2	4	3	4	92		
11	ADELIA PUSPADEWI	3	4	3	5	4	1	3	4	5	2	4	3	4	3	3	4	5	3	3	5	2	2	4	4	2	5	4	5	3	105		
12	GABRIELLA ANJANI PO	1	1	1	5	4	5	2	3	2	5	3	4	2	3	3	2	4	5	2	4	2	1	4	4	5	4	2	2	4	92		
13	JIHAN TSURAYYA	4	4	2	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	110			
14	KHUROTUL JANNAH*	3	4	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	2	2	1	4	3	3	2	3	2	103		
15	MELLA QIBTIAH	3	3	3	5	3	2	2	5	5	1	5	5	4	5	2	2	4	5	2	5	4	2	1	5	4	4	2	5	4	107		
16	MUHAMMAD LAIL FAJR	4	5	4	5	4	1	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	123		
17	MUHAMMAD PANJIRO	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	112		
18	MUTIARA RADIKA SAL	5	4	3	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	2	4	5	2	5	4	124		
19	NABILLAH AISAHRAH	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	3	4	1	4	4	4	4	4	5	3	2	5	5	4	1	4	4	2	107		
20	NADIA SALSABILLA	3	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	122		
21	ADE NOVITASARI	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	1	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	2	2	4	4	125		
22	FEBBY NUR SYAHVIRA	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	1	4	4	4	114		
23	HANIFAH FARHANA	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	5	4	130		
24	KHARISMA ISHAK	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	120		
25	KIKI AMANDA	2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	5	2	4	4	3	1	3	2	85		
26	MEGI SURYA RAMADH	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	2	5	3	4	4	5	3	3	3	3	3	5	4	2	3	4	4	113		
27	MITHA RIVANI MANDA	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	142		
28	MUHAMAD RAMADHA	4	2	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	123		
29	MUHAMAD ZIDANE FER	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	137		
30	MUSDALIFAH	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	136		
		30																															
		200,86																															
		0,938	0,714	1,076	0,286	0,409	1,628	0,786	0,447	0,466	1,413	0,530	0,971	0,921	1,564	0,823	0,754	0,461	0,323	1,495	0,861	0,990	1,747	1,402	0,547	1,275	1,499	1,413	0,616	0,875	1,275		
		28,5																															
		0,89																															
		Reliabilitas Item 89%																															

Lampiran 9 (Uji Validitas Minat Belajar)

UJI VALIDITAS MINAT BELAJAR

No	Nama	NOMOR ITEM																																								SCORE			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	ALDA NUR SALSABILLA R	3	5	4	5	4	5	1	5	4	4	2	2	2	4	3	4	4	5	5	2	3	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	1	2	147				
2	HAFISDZ NAWAWI	1	4	4	5	4	4	3	3	3	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	2	147		
3	KUKUH Satria Imanudin	3	5	3	5	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	142		
4	LIDYA PUTRISMA YANTI	1	4	1	5	3	4	2	3	3	4	1	2	2	4	5	5	5	4	2	2	5	4	4	3	1	2	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	1	1	133		
5	LISA ARIANI	4	4	4	3	1	2	2	1	3	3	2	2	4	1	3	4	5	5	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	2	2	2	123		
6	MUHAMAD SOPIAN	1	4	3	5	4	3	1	4	3	3	2	4	4	4	3	4	5	5	4	1	2	5	5	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	2	3	141				
7	MUHAMMAD ARSYA ALF	5	5	4	5	4	1	1	4	4	4	2	2	1	4	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	2	2	1	143		
8	MUHAMMAD HAFIZH AM	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	184			
9	NADIA NURAFIDA	4	4	3	5	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	5	4	5	4	2	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	146		
10	NELLY INDRIANI	4	5	4	5	4	5	1	3	3	4	1	1	4	3	4	4	5	4	5	1	3	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	144		
11	ADELIA PUSPADEWI	4	3	3	5	1	4	2	1	3	3	2	5	4	3	1	4	1	4	4	2	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	136	
12	GABRIELLA ANJANI POET	4	2	4	5	1	2	4	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	3	136	
13	JIHAN TSURAYYA	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	168		
14	KHUROTUL JANNAH*	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	1	5	5	1	4	178		
15	MELLA QIBTIAH	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	152
16	MUHAMMAD LAIL FAJRI	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	153	
17	MUHAMMAD PANJI ROZA	2	4	2	5	1	5	1	1	3	2	4	1	2	2	4	4	2	2	4	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	4	138		
18	MUTIARA RADIKA SALMA	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	2	4	154		
19	NABILLAH AISAHRAH	4	4	3	5	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	5	4	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	3	2	3	130		
20	NADIA SALSA SABILLAH	1	4	3	5	3	3	2	1	3	5	1	3	4	3	3	5	5	5	5	1	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	3	4	1	4	138		
21	ADE NOVITASARI	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	5	4	1	3	5	5	3	4	4	2	2	5	4	4	3	4	2	5	3	3	3	3	3	3	128		
22	FEBBY NUR SYAHVIRA	3	4	2	5	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	134	
23	HANIFAH FARHANA	4	5	4	5	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	173			
24	KHARISMA ISHAK	4	4	3	5	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	134		
25	KIKI AMANDA	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	1	5	4	4	4	5	4	1	4	162			
26	MEGI SURYA RAMADHAN	5	3	1	3	3	3	3	1	1	1	2	4	3	1	4	4	5	5	5	1	3	3	5	4	4	3	2	4	4	2	3	5	3	4	4	4	3	4	1	1	124			
27	MITHA RIVANI MANDAGI	3	5	3	5	3	1	1	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4	5	5	1	3	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	3	4	1	2	142			
28	MUHAMAD RAMADHANI	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	131			
29	MUHAMAD ZIDANE FERGI	4	4	3	5	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	1	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	5	1	3	148		
30	MUSDALIFAH	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	2	4	1	4	169			
r Hitung		0,247	0,528	0,558	0,372	0,542	0,365	0,62	0,675	0,682	0,594	0,685	0,592	0,514	0,682	0,562	0,45	0,041	0,225	0,444	0,204	0,089	0,383	0,426	0,57	0,559	0,478	0,477	0,49	0,459	0,563	0,566	0,384	-0,26	0,497	0,531	0,482	0,057	0,44	0,221	0,376				
		0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36		
		Drop	Valid	Drop	Drop	Valid	Drop	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid																										

Lampiran 10 (Uji Reliabel Minat Belajar)

UJI RELIABILITAS MINAT BELAJAR

No	Nama																																									SCORE
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	34	35	36	38	40									
1	ALDA NUR SALSABILLA R	5	4	5	4	5	1	5	4	4	2	2	2	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	2	111							
2	HAFISDZ NAWAWI	4	4	5	4	4	3	5	3	4	2	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	110							
3	KUKUH SATRIA IMANUDI	5	3	5	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	107								
4	LIDYA PUTRISMA YANTI	4	1	5	3	4	2	3	3	4	1	2	2	4	5	5	4	5	4	4	3	1	2	5	4	4	4	4	3	4	4	5	1	99								
5	LISA ARIANI	4	4	3	1	2	2	1	3	3	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	2	2	87								
6	MUHAMAD SOPIAN	4	3	5	4	3	1	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	3	106								
7	MUHAMMAD ARSYA ALFA	5	4	5	4	1	1	4	4	4	2	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	1	5	5	2	1	110								
8	MUHAMMAD HAFIZH AMA	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	142								
9	NADIA NURAFIDA	4	3	5	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	107								
10	NELLY INDRIANI	5	4	5	4	5	1	3	3	4	1	1	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	107								
11	ADELIA PUSPADEWI	3	3	5	1	4	2	1	3	3	2	5	4	3	1	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	100								
12	GABRIELLA ANJANI POET	2	4	5	1	2	4	1	1	1	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	98									
13	JIHAN TSURAYYA	5	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125								
14	KHURUTUL JANNAH*	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	140								
15	MELLA QBZIAH	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113								
16	MUHAMMAD LAIL FAJRI	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	110								
17	MUHAMMAD PANJI ROZA	4	2	5	1	5	1	1	3	2	4	1	2	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	102								
18	MUTIARA RADIKA SALMA	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	114								
19	NABILLAH AISAHRAH	4	3	5	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	92								
20	NADIA SALSABILLAH	4	3	5	3	3	2	1	3	5	1	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	102									
21	ADE NOVITASARI	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	5	3	4	4	2	2	5	4	4	3	2	5	3	3	3	95									
22	FEBBY NUR SYAHVIRA	4	2	5	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	93								
23	HANIFAH FARHANA	5	4	5	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	132									
24	KHARISMA ISHAK	4	3	5	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	99									
25	KIKI AMANDA	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	123									
26	MEGI SURYA RAMADHAN	3	1	3	3	3	3	1	1	1	2	4	3	1	4	4	5	3	5	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	1	87								
27	MITHA RIVANI MANDAGI	5	3	5	3	1	1	3	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	4	3	3	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	2	107									
28	MUHAMAD RAMADHANI	3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	93								
29	MUHAMAD ZIDANE FERGI	4	3	5	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	108								
30	MUSDALIFAH	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	127								

k (item yang valid)

32

Varians Total

202,6

Varians Butir

0,564 0,95 0,46 1,49 1,79 1,64 1,69 1,01 1,24 1,81 1,6 0,95 0,95 1,06 0,4 0,26 0,41 0,26 0,33 0,5 1,2 1,22 1,26 0,46 0,31 0,75 0,64 0,87 0,18 0,28 0,87 1,11

Jumlah Varians Butir

28,53

Alpha Cronbach

0,887

Reliabilitas Item 88%

Lampiran 11 (Tabel Kisi – Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua)

Kisi – kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Memperhatikan atau Peduli terhadap belajar anak	1, 2,3*, 5,6,8*	4,7	1,2,5,6	4,7
2	Memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak	9, 10, 11, 13, 15	12, 14, 16*	9,10,11,13,15	12,14
3	Menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar	18,19,20*, 21,22,23*	17,24	18,19,21,22	17,24
4	Memberikan pujian atau penghargaan	25,29,31,32*	26,27,28*,30*	25,29,31	26,27,30
5	Membantu anak jika mengalami kesulitan belajar	34*,35,36,37,38*	33,39,40	35,36,37	33,39,40
Jumlah		40 item		30 item	

Lampiran 12 (Tabel Kisi – Kisi Instrumen Minat Belajar)

Kisi – kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Item Uji Coba		Item Valid	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Adanya perasaan senang	1*,2,3,4,5,8,9,10	6,7,11,12,13	2,3,4,5,8,9,10	6,7,11,12,13
2	Adanya Kecenderungan atau kemauan atau ketertarikan	14,15,16,17*,18*,19,22,23,24,25,26,29,30,31,32	20*,21*,27,28,33*,34	14,15,16,19,22,23,24,25,26,29,30,31,32	27,28,34
3	Pemusatan perhatian	35,36,37*	38,39*,40	35,36	38,40
Jumlah		40 Item		32 Item	

Lampiran 13 (Data Awal Untuk menghitung Skor Indikator Perhatian Orang Tua)

NO	NAMA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Skor Total	
1	ACHSIN SUWAHI ARRASYID	10-AK1	2	2	4	4	4	4	2	5	4	2	3	4	5	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	100	
2	ASRI MUGI LESTARI SUCIHATI	10-AK1	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	123	
3	DITA KUSUMA WARDANI	10-AK1	5	5	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	132	
4	HILARIUS SYS CAHYO NUGROHO	10-AK1	4	4	3	4	4	2	4	4	5	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	102	
5	INTAN CAHYANI	10-AK1	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	119	
6	JULIETHA KARINA KURNIA ANTARI	10-AK1	3	4	3	5	4	1	4	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	105	
7	MUZDALIFAH	10-AK1	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	4	3	4	4	129	
8	NABIILA PUTRI ARDIANSYAH	10-AK1	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	3	4	2	5	3	3	115
9	NOER DZAKIYAH	10-AK1	3	4	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	105
10	PRAMESWARI EKA PUTRI	10-AK1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	109	
11	RADIEFA NISAA UL'AFNI NAILUFA	10-AK1	4	4	3	5	4	4	4	4	3	2	4	1	4	2	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	109
12	RIBKHA YANUAR PUTRI ANTO	10-AK1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	5	3	4	3	3	106	
13	RISKA INTAN SHAFIRA	10-AK1	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	121	
14	RYAN MAULIA MUHAMMAD	10-AK1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	99
15	SALSABILA	10-AK1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
16	SARAH WIDYANA PUTRI	10-AK1	3	3	3	3	3	3	2	4	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	106	
17	SELVI ANISA NURFITRIAH	10-AK1	4	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	131	
18	SHAFIRA KARAMINA	10-AK1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	115	
19	SILVI ARZIKKA	10-AK1	4	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	3	5	5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	107	
20	SULTAN FARREL PRABOWO	10-AK1	4	4	1	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	117	
21	TIARA AZZAHRA	10-AK1	3	1	3	4	2	2	2	5	5	2	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	5	1	4	2	2	1	2	2	3	3	85	
22	TIARA ZULFINA RAMADHANTI	10-AK1	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	5	4	5	4	2	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	120	
23	TRY PRASETYO RAMADHANI	10-AK1	5	4	4	5	5	3	4	4	5	2	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	3	2	4	4	4	118	
24	VEBBY AGHNESYA	10-AK1	4	5	4	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	117	
25	VELY ANJANI	10-AK1	4	4	2	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
26	VINA SAVINATUN NAJAH	10-AK1	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	5	119	
27	WIDYA INDRI LESTARI	10-AK1	4	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	2	5	4	5	2	4	4	4	126	
28	YOGA ADHA PRATAMA	10-AK1	2	2	3	2	2	2	2	5	5	2	4	4	5	2	1	1	5	5	1	4	4	1	5	5	1	1	1	2	1	4	84	
29	AFIFAH NUR CAHYANI	10-AK2	4	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	3	4	2	5	3	3	115	
30	AFRILLA RETNO WULANDARI	10-AK2	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	121	
31	AI MAS	10-AK2	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	2	4	5	5	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	3	4	114	
32	ALDA HAPSARI WIBOWO	10-AK2	4	5	4	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	117	
33	ANANDA. P. WULAN NOVIANTI *	10-AK2	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	2	3	4	4	128	
34	ANNAS TASYA ULFA	10-AK2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	4	3	4	4	5	129	
35	ANNISA FAJARISAHDA	10-AK2	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	2	3	5	5	3	3	3	5	2	5	5	5	2	4	5	5	119	
36	DAVINA INDRIANA	10-AK2	4	4	1	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	117	
37	FEBIOLA	10-AK2	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	129	
38	GILANG RAMADAN	10-AK2	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	2	3	5	5	3	3	3	3	5	2	5	5	5	2	4	5	119	
39	INDAH DIANA MUSPITA SARI	10-AK2	2	4	1	4	2	2	5	5	5	2	2	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	104	
40	LUTHIAH FACHDIAH	10-AK2	2	2	4	4	4	4	2	5	4	2	3	4	5	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	100	
41	MARWAH HUJAEMA	10-AK2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	99	
42	MUHAMAD REZA SAPUTRA	10-AK2	5	5	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	132	

Lampiran 14 (Tabel Skor Indikator Perhatian Orang Tua)

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Memperhatikan atau Peduli terhadap belajar anak	1939	6	323,17	20,30%
2	Memenuhi kepentingan dan kebutuhan anak	2032	6	338,67	21,28%
3	Menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan untuk belajar	2275	7	325	20,42%
4	Memberikan pujian atau penghargaan	1527	5	305,4	19,19%
5	Membantu anak jika mengalami kesulitan belajar	1796	6	299,33	18,81%
Total		9569	30	1591,6	100%

Lampiran 15 (Data Awal skor Indikator Minat Belajar)

NAMA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	skor	
ACHSIN SUWAIHI ARRASYID	10-AK1	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	115
ASRI MUGI LESTARI SUCIHATI	10-AK1	4	4	5	2	3	1	4	4	1	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	2	121
DITA KUSUMA WARDANI	10-AK1	5	4	5	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	127	
HILARIUS SYS CAHYO NUGROHO	10-AK1	4	4	5	2	3	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	130	
INTAN CAHYANI	10-AK1	4	4	5	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	129
JULIETHA KARINA KURNIA ANTARI	10-AK1	4	4	5	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	123
MUZDALIFAH	10-AK1	3	3	5	2	3	1	4	4	1	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	112	
NABILA PUTRI ARDIANSYAH	10-AK1	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	3	4	130
NOER DZAKIYAH	10-AK1	3	3	5	2	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	107
PRAMESWARI EKA PUTRI	10-AK1	4	3	5	4	2	1	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	130	
RADIEFA NISAA UL'AFNI NAILUFARI	10-AK1	4	3	4	5	1	2	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	4	3	3	106
RIBKHA YANUAR PUTRI ANTO	10-AK1	4	2	5	2	1	4	2	2	2	1	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	118
RISKA INTAN SHAFIRA	10-AK1	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	110
RYAN MAULIA MUHAMMAD	10-AK1	3	3	5	2	3	4	4	4	3	3	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	125
SALSABILA	10-AK1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	127	
SARAH WIDYANA PUTRI	10-AK1	4	4	5	5	1	2	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	126		
SELVI ANISA NURFITRIAH	10-AK1	4	4	5	3	2	2	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	131	
SHAFIRA KARAMINA	10-AK1	4	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	135	
SILVI ARZIKKA	10-AK1	4	3	5	3	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	128	
SULTAN FARREL PRABOWO	10-AK1	5	4	5	3	3	1	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	131
TIARA AZZAHRA	10-AK1	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	4	4	4	3	105
TIARA ZULFINA RAMADHANI	10-AK1	4	3	5	3	4	4	4	5	2	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	125
TRY PRASETYO RAMADHANI	10-AK1	5	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	110
VEBBY AGHNESEA	10-AK1	4	5	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123
VELY ANJANI	10-AK1	5	3	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	111
VINA SAVINATUN NAJAH	10-AK1	4	4	4	3	3	2	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	126
WIDYA INDRY LESTARI	10-AK1	5	5	4	2	4	1	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	138	
YOGA ADHA PRATAMA	10-AK1	5	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	121
AFIFAH NUR CAHYANI	10-AK2	5	4	5	3	3	1	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	131	
AFRILIA RETNO WULANDARI	10-AK2	5	2	5	5	1	5	2	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	135	
AI MAS	10-AK2	3	3	5	2	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	107
AIDA HAPSARI WIBOWO	10-AK2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	115
ANANDA. P. WULAN NOVIANI *	10-AK2	5	4	5	3	3	1	4	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	131	
ANNAS TASYA ULFA	10-AK2	3	3	5	2	3	4	4	4	3	3	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	125	
ANNISA FAJARISAHDA	10-AK2	4	4	5	2	3	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	130	
DAVINA INDRIANA	10-AK2	4	4	5	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	123	
FEBIOLA	10-AK2	5	2	5	5	1	5	2	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	135	
GILANG RAMADAN	10-AK2	3	3	5	2	3	1	4	4	1	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	112
INDAH DIANA MUSPITA SARI	10-AK2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	110	
LUTFIAH FACHDAH	10-AK2	5	4	5	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	127	
MARWAH HUJAEMA	10-AK2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	3	123	
MUHAMAD REZA SAPUTRA	10-AK2	4	4	5	2	3	3	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	130	

NADIA AULIA PRAMESTI *	10-AK2	4	3	4	5	1	2	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	4	3	3	106		
NAOMI MARISSA NURHIDAYAH	10-AK2	4	2	5	2	1	4	2	2	2	1	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	118	
NATASYA AFINDA SYESYILIA	10-AK2	3	3	5	2	3	4	4	4	4	3	3	5	4	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	125	
NOVA ROHMAIYATI	10-AK2	5	5	5	3	3	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	124	
RAISA RAHMANTI	10-AK2	5	2	5	5	1	5	2	4	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	135		
RIZKI HERMALLANI	10-AK2	4	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	135	
SARAH SIKY ANISYAH	10-AK2	4	4	5	2	3	1	4	4	1	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	121
SYAHIRA OKTARINDA	10-AK2	5	4	4	3	2	5	3	4	4	3	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
TIARA IZZATUN NADA	10-AK2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	4	4	3	105	
TRI DAMAYANTI SAFITRI	10-AK2	4	4	5	3	2	2	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	131
VIVI ANGGRAINI	10-AK2	4	4	5	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	123	
YOGA PERMANA	10-AK2	5	5	4	2	4	1	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	138	
YUNI DWI CAHYA	10-AK2	4	4	5	5	1	2	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	126	
ZEFANYA DIVA WIJAYANTI	10-AK2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	110	
ABIGHEL APNAN CAMILA	10-AK3	5	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	132	
ADDILA SABRINA	10-AK3	4	4	5	2	3	1	4	4	1	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	2	121	
ADHELLA PUTRI	10-AK3	5	3	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	111	
AINUL MARDIAH ACHMAD SYUKRON	10-AK3	4	4	5	5	1	2	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	126		
ANDIKA HARITDZY AFDA	10-AK3	4	4	4	2	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	135	
ANGGITA CAHYANI	10-AK3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	115	
AQSAL FIGO RIZKIALDI	10-AK3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	122
ARFIKA WISA SEPTIANI	10-AK3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	123	
AZZAHRA ANNISA FARUS	10-AK3	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	3	4	130		
CHAIRUNISA	10-AK3	4	4	5	3	2	2	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
DINA AQILLAH	10-AK3	5	5	5	3	3	2	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	124	
DWI OKTAVIANI	10-AK3	3	3	5	2	3	1	4	4	1	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	3	112	
IKA NUR SHOLECHATI	10-AK3	5	4	5	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	127	
IRMAYANTI	10-AK3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	123	
ISNA NUR AZIZAH	10-AK3	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	3	3	4	130		
LISA LISTIANI	10-AK3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	127	
LUQMAN NUL HAKIM	10-AK3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	103	
MUHAMMAD FIKRI FAHREZA	10-AK3	4	2	5	2	1	4	2	2	2	1	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	3	2	4	4	4	5	5	5	118	
NABILLA PRASTIKA ARDIYANTI	10-AK3	4	3	4	5	1	2	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	4	3	3	106	
PRAYOGA HAJID MU'ARIF	10-AK3	4	3	5	4	2	1	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	130
PUTRI ANASTASYA	10-AK3	5	3	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	111	
RAHMATULLAH	10-AK3	3	3	5	2	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	107
RAHMAWATI	10-AK3	5	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	121		
SHIFA RADITYA	10-AK3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	4	4	4	3	105	
SITI INDAH FEBRIAH	10-AK3	4	4	4	3	3	2	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	126	
TIYARA JUNITA	10-AK3	4	5	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
TRI ADI SETIAWAN	10-AK3	5	5	4	2	4	1	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	138	
VIENA AMANDA VIRYA	10-AK3	4	4	4	3	3	2	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	2	126	

Skor Total 346 293 382 244 227 211 310 329 270 343 361 353 284 354 338 360 369 350 325 318 317 318 314 307 327 278 318 364 364 356 326 323 10279
 3669 5241 1369

Lampiran 16 (Tabel Skor Indikator Minat Belajar)

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Adanya perasaan senang	3669	12	305,75	31,34%
2	Adanya Kecenderungan atau kemauan atau ketertarikan	5241	16	327,56	33,58%
3	Pemusatan perhatian	1369	4	342,25	35,08%
TOTAL		10279	32	975,56	100%

Lampiran 17 (Data Hasil Belajar Siswa)

No	NIS	Nama	Kompetensi Spiritual dan Sosial				Kompetensi Pengetahuan				Kompetensi Keterampilan			
			L/1/ Observasi	Pembelajaran Diri	Pembelajaran Teman	Nilai KI-1/2	UH	UTS	UAS	Nilai KI-3	Praktik	Portofolio	Proyek	Nilai KI-3
1	15879	ACHMAD RIVALDI	4	6	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18
2	15880	ADHANI NUR CAHYANI	P	78	83	80	80	30	30	65	75			75
3	15881	ADHANI NUR CAHYANI	P	78	78	78	78	78	45	85	75			75
4	15882	ALYAN WILANDARI	P	81	97	82	85	83	83	83	78			78
5	15883	ALYA HANISARI WIBOWO	P	81	97	86	88	85	85	82	78			78
6	15884	ALYI SYACHRINA	L	85	94	84	88	85	85	85	80			80
7	15885	ANANDA P. WULAN NOVIANTI	P	78	86	84	83	83	83	78	78			78
8	15886	ANNISA TASYA ULFA	P	80	80	80	80	80	83	83	80			80
9	15887	ANNISA PALARISHIDA	P	80	80	80	80	80	83	78	73			78
10	15888	DAMIE ANGERINA	L	85	94	84	88	88	83	50	73			83
11	15889	DEWANG FARMADAN	P	84	87	85	85	88	88	80	80			80
12	15890	DEWANG FARMADAN	P	78	81	78	78	78	80	80	80			80
13	15891	INDALI DANA KUSIPTA SARI	P	75	84	75	78	83	83	78	78			78
14	15892	INDALI DANA KUSIPTA SARI	P	80	80	75	78	80	83	83	78			78
15	15893	LITFAH FAHRIYAH	P	75	84	75	78	40	78	50	78			78
16	15894	MARWAH HUDAHA	P	78	84	79	80	83	83	78	78			78
17	15895	MUHAMMAD REZA SAPUTRA	L	78	80	76	78	35	73	45	73			73
18	15896	MUHAMMAD ALWI	L	78	80	77	78	45	75	75	75			75
19	15897	NABILA HANIVAH PUTRI	P	75	85	75	78	73	78	78	78			78
20	15898	NABILA ALYIA PRAMISTI *	P	80	82	78	80	70	72	71	78			78
21	15899	NANSA YANUSIA OUBHAYATI	P	80	82	85	85	70	78	80	78			78
22	15900	NANSA YANUSIA OUBHAYATI	P	50	82	85	85	70	78	80	78			78
23	15901	NOVA ROROVATI	P	78	78	78	78	32	78	32	78			78
24	15902	PITRI NURHUSNAH	L	80	82	78	80	88	88	88	83			83
25	15903	RAISA RAHMANTI	L	84	80	84	83	88	88	88	83			83
26	15904	RIZKI HERMALIANTI	L	84	80	84	83	88	88	88	83			83
27	15905	SARAH SIKY ANSYAH	P	78	82	80	80	78	78	78	78			78
28	15906	SAVVA BISTANTI	P	84	80	84	83	85	85	83	83			83
29	15907	SOPHA UNDA	P	78	81	75	78	75	75	80	80			80
30	15908	SYAHRA OKA FARINDA	P	78	80	84	80	70	78	78	78			78
31	15909	SYAHRA OKA FARINDA	P	78	80	84	80	70	78	78	78			78
32	15910	TRI DAMAYANTI SAFIRI	L	80	82	85	85	72	78	85	78			78
33	15911	VIVI ANGERINA	L	80	82	85	85	72	78	85	78			78
34	15912	YOGA PERMANA	P	75	84	75	78	90	90	75	78			78
35	15913	YUNI DWI CAHYA	P	84	84	81	83	73	73	80	80			80
36	15914	ZEPANVA DIVA WIVAVANTI	P	79	83	79	80	73	73	78	78			78

Jakarta,
Cunai Mata Pelajaran
NIP. 
Aini Freshwinda, S.Pd



Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Jakarta Barat
Mata Pelajaran : PAK
Materi : Pengantar Akuntansi
Nama Guru : Aini Freshwinda, S.Pd
Kelas : XI IPS
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Halaman : 2

Kode Mapel : PAK
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi

Nama Guru : Ani Freshwindu, S.Pd
NIP : -

Semester :
T. Pel :

2016/2017 2

No	NIS	Nama	L/P	Kompetensi Spiritual dan Sosial					Kompetensi Pengetahuan					Kompetensi Keterampilan		
				Observasi	Penilaian Diri	Penilaian Teman	Nilai K1	Nilai K2	UH	UTS	UAS	Nilai K3	Praktik	Porto- Folio	Proyek	Nilai K4
1	2			6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	15843	ACHSUN SUWAFI ARRASYID	P	75	81	78	78	78	73	75	70	70			70	
2	15844	ASRI WIGI LESTARI SUCIHATI	P	78	82	80	80	78	78	78	78	73			75	
3	15845	DITIA KUSUMA WARDANI	P	82	85	82	83	83	83	83	83	78			78	
4	15846	HIRRI FADHILLAH	P	84	94	86	88	88	88	88	88	75			75	
5	15847	ETIKA FARISAH	P	76	80	70	70	75	55	55	70	70			70	
6	15848	ETRIANNA	L	85	94	84	88	85			85	80			80	
7	15849	HANIFA NUR RAHMA	P	78	78	78	78	78	80	73	73	75			73	
8	15850	HILARIS SYSAHYO NUGROHO	P	80	84	84	84	83	83	78	75	75			75	
9	15851	INTAN CAHYANI	P	78	83	80	80	80	83	83	78	78			78	
10	15852	JULIETHA KARINA KURNIA ANTI	L	77	80	80	78	78	60	60	70	70			70	
11	15853	MALIA SYAKIRA	P	75	81	78	78	78	40	40	73	73			73	
12	15854	MUZDALIFAH	P	84	87	85	85	85	73	73	73	73			73	
13	15855	NABILLA PUTRI ARDANSYAH	L	78	83	72	78	68	78	68	78	78			78	
14	15856	NOER DZAKYAH	P	78	80	80	80	80	70	70	73	73			73	
15	15857	NUR UL AN	P	75	80	71	75	50			50	70			70	
16	15858	PRAMESWARI EKA PUTRI	P	80	85	84	83	83	78	78	78	75			75	
17	15859	RADEFA NISKA UL'AMNI NAILU/P	P	73	80	73	75	78			78	78			78	
18	15860	RAHMAN RIZKY ANNAZHIP	L	70	80	76	75	49			43	73			73	
19	15861	RIBKHA YANDAR PUTRI ANTO	P	80	80	80	80	80	65	65	65	75			75	
20	15862	RISKA INTAN SHAHRA	P	84	81	83	83	85	85	85	80	80			80	
21	15863	RYANI MAULIA MUHAMMAD	P	80	82	78	80	80	80	80	80	75			75	
22	15864	SAFA NAILA RAHMAN	P	84	87	85	85	88	88	88	80	80			80	
23	15865	SALSABILA	P	75	81	78	78	72	70	70	70	70			70	
24	15866	SARAH WIDYANA PUTRI	L	78	78	78	78	78	70	65	65	80			80	
25	15867	SELVI ANISA NURHITRAH	L	84	87	85	85	88	88	88	80	80			80	
26	15868	SHAFFRA KARAMINA	L	84	84	84	83	85	85	85	80	80			80	
27	15869	SILVI ARZIKKA	P	78	82	80	80	68	68	68	78	78			78	
28	15870	SULTAN FARREL PRABOWO	P	84	80	84	83	83	83	83	78	78			78	
29	15871	TIARA AZZAHRA	P	80	82	78	80	48			48	78			78	
30	15872	TIARA ZULFINA RAMADHANTI	P	80	85	84	83	83	83	83	78	78			78	
31	15873	TIRY PRASETYO RAMADHANI	L	78	84	78	80	78			83	78			78	
32	15874	VEBBY AGNESYA	P	80	80	88	83	88	88	88	78	75			75	
33	15875	VELY ANJANI	L	80	80	75	78	83	83	83	78	78			78	
34	15876	VINA SAMANTIN NAH	P	75	84	75	78	58			58	75			75	
35	15877	WIDYA INDIRI LESTARI	P	78	84	79	80	90			90	80			80	
36	15878	YOGA ADHA PRATAMA	P	79	80	74	78	75			75	75			75	



Jakarta
Guru Mata Pelajaran
[Signature]
Ani Freshwindu, S.Pd
NIP :

Kode Mapel : PAK
Mata Pelajaran : Pengantar Akuntansi

Nama Guru :
NIP. :
Aini Freshwinda, S Pd

Semester :
T. Pel :
2016/2017

No	NIS	Nama	Lp/ Observasi	Kompetensi Spiritual dan Sosial				Kompetensi Pengetahuan			Kompetensi Keterampilan					
				Penilaian Diri	Penilaian Teman	Nilai KI-1/2	UH	UTS	UAS	Nilai KI-3	Praktik	Porto-folio	Proyek	Nilai KI-4		
1	2	3	4	6	7	8	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	15915	ABIGHEL APNAN CAMILA	P	80	87	87	85	85	85	88	88	85	78	78	78	78
2	15916	ADDILA SABRINA	P	78	80	80	76	78	73	78	78	73	78	78	78	78
3	15917	ADHELIA PUTRI	P	80	85	83	83	83	78	75	78	75	80	80	80	75
4	15918	ANIL MARDIAH ACHMAD SYUL	P	78	85	78	78	80	75	78	80	80	80	80	80	80
5	15919	ANDIKA HARITDZY AFDA	P	84	87	85	85	85	85	85	85	85	80	80	80	80
6	15920	ANGGITA CAHYANI	L	78	83	74	78	78	60	78	60	78	78	78	78	78
7	15921	AOSAL FIGO RIZKIALDI	P	80	80	80	80	80	75	78	75	78	78	78	78	78
8	15922	ARFKA WISA SEPTIANI	P	82	83	85	85	83	75	78	75	78	78	78	78	78
9	15923	AUCHE LEONY ANNISA PUTRI	P	75	82	82	78	78	45	45	45	80	80	80	65	65
10	15924	AZZAHRA ANNISA FARUS	L	83	88	82	82	85	85	85	85	85	80	80	80	75
11	15925	BAIO SYAFA NADIA	P	80	86	83	83	83	28	28	28	78	83	83	83	83
12	15926	CHARUNISA	P	78	78	78	78	78	88	88	88	88	88	88	88	88
13	15927	IDINA AQILLAH	L	78	84	72	78	78	75	78	75	80	80	80	80	80
14	15928	IDWI OKTAVIANI	P	81	81	86	81	82	78	78	78	78	78	78	78	78
15	15929	FEBY ADELLA	P	78	83	80	80	80	75	78	75	80	80	80	80	80
16	15930	IKA NUR SHOJICHAATI	P	78	83	80	80	80	75	78	75	80	80	80	80	80
17	15931	IRMA YANITI	P	80	82	78	78	80	73	78	73	78	78	78	78	78
18	15932	ISSA NUR AZZAH	P	84	89	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
19	15933	LISA LISTIANI	P	78	82	75	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
20	15934	LEONAN NOL HANIM	P	81	85	83	83	83	75	78	75	78	78	78	78	78
21	15935	MUHAMMAD FIRSI FAHREZA	P	77	80	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
22	15936	NABILLA PRASITKA ARDIYANTI	P	81	81	84	84	80	80	80	80	80	80	80	80	80
23	15937	NANDA PUTRI ADILIA	P	81	83	84	83	85	88	88	88	88	88	88	88	88
24	15938	NURUL ADAWYAH ZAHRA	L	84	87	83	83	85	88	88	88	88	88	88	88	88
25	15939	PRAYOGA HAUID MUZAFIR	L	81	82	86	83	85	85	85	85	80	80	80	80	80
26	15940	PUTRI ANNASTASYA	L	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
27	15941	RAHMATULLAH	P	81	82	86	83	83	75	78	75	80	80	80	80	80
28	15942	RAHMAWATI	P	87	81	81	83	83	78	78	78	78	78	78	78	78
29	15943	RANTY RAHMAWATI	P	78	85	78	80	80	78	78	78	78	78	78	78	78
30	15944	RISKINA APRYANI	P	75	80	70	75	40	40	40	75	80	80	80	80	80
31	15945	SEPTIAN HADI	L	80	85	74	80	80	78	78	78	80	80	80	80	80
32	15946	SHIFA RADIYVA	P	83	86	80	83	83	75	78	75	80	80	80	80	80
33	15947	SITI INDAH FEBRIAH	L	78	83	80	80	80	73	78	73	78	78	78	78	78
34	15948	TIYARA JUNITA	P	80	90	85	85	85	75	78	75	78	78	78	78	78
35	15949	TRI ADI SETIAWAN	P	81	94	90	88	88	83	83	83	83	83	83	83	83
36	15950	VIENA AMANDA VIRYA	P	82	90	82	85	85	78	78	78	78	78	78	78	78

Jakarta,
Guru Mata Pelajaran

Aini Freshwinda, S Pd
NIP.



Lampiran 18 (Data Awal untuk uji Final SPSS 21)

NO	NIS	NAMA	L/P	KELAS	Hasil Belajar	Perhatian Orang Tua	Minat Belajar
1	15843	ACHSIN SUWAIFI ARRASYID	L	10-AK1	73,67	100	115
2	15844	ASRI MUGI LESTARI SUCIHATI	P	10-AK1	77,00	123	121
3	15845	DITA KUSUMA WARDANI	P	10-AK1	81,33	132	127
8	15850	HILARIUS SYS CAHYO NUGROHO	L	10-AK1	78,67	102	130
9	15851	INTAN CAHYANI	P	10-AK1	80,33	119	129
10	15852	JULIETHA KARINA KURNIA ANTARI	P	10-AK1	69,33	105	123
12	15854	MUZDALIFAH	P	10-AK1	77,00	129	112
13	15855	NABILA PUTRI ARDIANSYAH	P	10-AK1	74,67	115	130
14	15856	NOER DZAKIYAH	P	10-AK1	74,33	105	107
16	15858	PRAMESWARI EKA PUTRI	P	10-AK1	80,33	109	130
17	15859	RADIEFA NISAA UL'AFNI NAILUFARI	P	10-AK1	77,00	109	106
19	15861	RIBKHA YANUAR PUTRI ANTO	P	10-AK1	73,33	106	118
20	15862	RISKA INTAN SHAFIRA	P	10-AK1	82,67	121	110
21	15863	RYAN MAULIA MUHAMMAD	L	10-AK1	78,33	99	125
23	15865	SALSABILA	P	10-AK1	73,67	116	127
24	15866	SARAH WIDYANA PUTRI	P	10-AK1	71,00	106	126
25	15867	SELVI ANISA NURFITRIAH	P	10-AK1	84,33	131	131
26	15868	SHAFIRA KARAMINA	P	10-AK1	82,67	115	135
27	15869	SILVI ARZIKKA	P	10-AK1	75,33	107	128
28	15870	SULTAN FARREL PRABOWO	L	10-AK1	81,33	117	131
29	15871	TIARA AZZAHRA	P	10-AK1	68,67	85	105
30	15872	TIARA ZULFINA RAMADHANTI	P	10-AK1	81,33	120	125
31	15873	TRY PRASETYO RAMADHANI	L	10-AK1	77,67	118	110
32	15874	VEBBY AGHNESYA	P	10-AK1	83,00	117	123
33	15875	VELY ANJANI	P	10-AK1	78,67	119	111
34	15876	VINA SAVINATUN NAJAH	P	10-AK1	70,33	119	126
35	15877	WIDYA INDRI LESTARI	P	10-AK1	83,33	126	138
36	15878	YOGA ADHA PRATAMA	L	10-AK1	76,00	84	121
2	15880	AFIFAH NUR CAHYANI	P	10-AK2	72,67	115	131
3	15881	AFRILIA RETNO WULANDARI	P	10-AK2	82,00	121	135
4	15882	AI MAS	P	10-AK2	82,00	114	107
5	15883	ALDA HAPSARI WIBOWO	P	10-AK2	85,33	117	115
7	15885	ANANDA. P. WULAN NOVIANTI *	P	10-AK2	81,33	128	131
8	15886	ANNAS TASYA ULFA	P	10-AK2	82,00	129	125
9	15887	ANNISA FAJARISAHDA	P	10-AK2	80,33	119	130
11	15889	DAVINA INDRIANA	P	10-AK2	83,00	117	123
12	15890	FEBIOLA	P	10-AK2	85,33	129	135
13	15891	GILANG RAMADAN	L	10-AK2	81,67	119	112
14	15892	INDAH DIANA MUSPITA SARI	P	10-AK2	68,00	104	110
15	15893	LUTFIAH FACHDIAH	P	10-AK2	79,67	100	127
16	15894	MARWAH HUJAEMA	P	10-AK2	68,67	99	123

17	15895	MUHAMAD REZA SAPUTRA	L	10-AK2	80,33	132	130
20	15898	NADIA AULIA PRAMESTI *	P	10-AK2	69,33	85	106
21	15899	NAOMI MARISSA NURHIDAYAH	P	10-AK2	77,00	121	118
22	15900	NATASYA AFINDA SYESYILIA	P	10-AK2	81,00	105	125
23	15901	NOVA ROHMAYATI	P	10-AK2	77,67	117	124
25	15903	RAISA RAHMANTI	P	10-AK2	83,67	128	135
26	15904	RIZKI HERMALIANI	P	10-AK2	80,33	105	135
27	15905	SARAH SIKY ANISYAH	P	10-AK2	78,67	109	121
30	15908	SYAHIRA OKTARINDA	P	10-AK2	77,67	106	125
31	15909	TIARA IZZATUN NADA	P	10-AK2	76,00	104	105
32	15910	TRI DAMAYANTI SAFITRI	P	10-AK2	82,00	115	131
33	15911	VIVI ANGGRAINI	P	10-AK2	76,00	106	123
34	15912	YOGA PERMANA	L	10-AK2	83,67	120	138
35	15913	YUNI DWI CAHYA	P	10-AK2	77,00	115	126
36	15914	ZEFANYA DIVA WIJAYANTI	P	10-AK2	77,00	107	110
1	15915	ABIGHEL APNAN CAMILA	P	10-AK3	82,67	131	132
2	15916	ADDILA SABRINA	P	10-AK3	76,33	119	121
3	15917	ADHELIA PUTRI	P	10-AK3	78,67	129	111
4	15918	AINUL MARDIAH ACHMAD SYUKRON	P	10-AK3	78,33	118	126
5	15919	ANDIKA HARITDZY AFDA	L	10-AK3	83,33	115	135
6	15920	ANGGITA CAHYANI	P	10-AK3	72,00	119	115
7	15921	AQSAL FIGO RIZKIALDI	L	10-AK3	77,67	119	122
8	15922	ARFIKA WISA SEPTIANI	P	10-AK3	78,67	109	123
10	15924	AZZAHRA ANNISA FARUS	P	10-AK3	83,33	105	130
12	15926	CHAIRUNISA	P	10-AK3	83,00	106	131
13	15927	DINA AQILLAH	P	10-AK3	77,67	104	124
14	15928	DWI OKTAVIANI	P	10-AK3	78,67	117	112
16	15930	IKA NUR SHOLECHATI	P	10-AK3	78,33	114	127
17	15931	IRMAYANTI	P	10-AK3	77,00	119	123
18	15932	ISNA NUR AZIZAH	P	10-AK3	82,67	120	130
19	15933	LISA LISTIANI	P	10-AK3	78,00	102	127
20	15934	LUQMAN NUL HAKIM	L	10-AK3	77,67	109	103
21	15935	MUHAMMAD FIKRI FAHREZA	L	10-AK3	78,00	119	118
22	15936	NABILLA PRASTIKA ARDIYANTI	P	10-AK3	79,33	121	106
25	15939	PRAYOGA HAJID MU'ARIF	L	10-AK3	82,67	128	130
26	15940	PUTRI ANASTASYA	P	10-AK3	78,00	104	111
27	15941	RAHMATULLAH	L	10-AK3	79,33	131	107
28	15942	RAHMAWATI	P	10-AK3	78,67	106	121
32	15946	SHIFA RADITYA	P	10-AK3	79,33	117	105
33	15947	SITI INDAH FEBRIAH	P	10-AK3	77,67	115	126
34	15948	TIYARA JUNITA	P	10-AK3	79,33	107	123
35	15949	TRI ADI SETIAWAN	L	10-AK3	83,00	121	138
36	15950	VIENA AMANDA VIRYA	P	10-AK3	80,33	105	126

Lampiran 19

Deskripsi Data Hasil Belajar

Tabel IV.1.
Statistik Deskriptif Hasil Belajar
(Variabel Y)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	84	68.00	85.33	78.5039	4.06530	16.527
Valid N (listwise)	84					

Sumber : Output SPSS v.21.0

- a. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\
 &= 85,33 - 68,00 \\
 &= 17,33
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 84 \\
 &= 1 + 6.35 \\
 &= 7,35 \text{ (Dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang interval

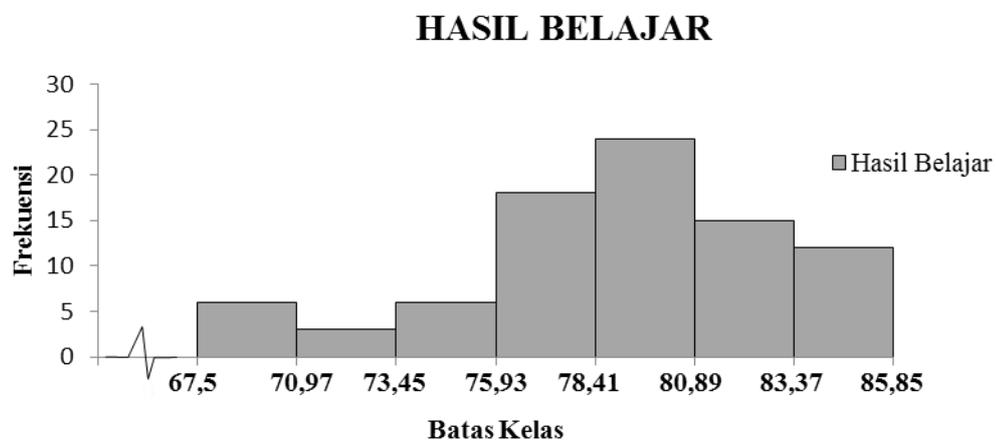
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \text{Rentang Data} / \text{Kelas Interval} \\
 &= 17,33 / 7
 \end{aligned}$$

= 2,476 (Dibulatkan mejadi 2,48)

Tabel IV.2.
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
(Variabel Y)

Banyak Kelas	Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	68	-	70,470	67,5	70,97	6	7,1%
2	71,47	-	72,95	70,97	73,45	3	3,6%
3	73,95	-	75,43	73,45	75,93	6	7,1%
4	76,43	-	77,91	75,93	78,41	18	21,4%
5	78,91	-	80,39	78,41	80,89	24	28,6%
6	81,39	-	82,87	80,89	83,37	15	17,9%
7	83,87	-	85,35	83,37	85,85	12	14,3%
TOTAL						84	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2017



Gambar IV.1.

Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)

Sumber : Data Penelitian diolah peneliti tahun 2017

Lampiran 20

Deskripsi Data Perhatian Orang Tua

Tabel IV.3.
Statistik Deskriptif Perhatian Orang Tua
(Variabel X_1)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perhatian Orang Tua	84	84.00	132.00	113.9167	10.52273	110.728
Valid N (listwise)	84					

Sumber : Output SPSS v.21.0

- a. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 132 - 84 \\ &= 48 \end{aligned}$$

- b. Menghitung banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 84 \\ &= 1 + 6.35 \\ &= 7,35 \text{ (Dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

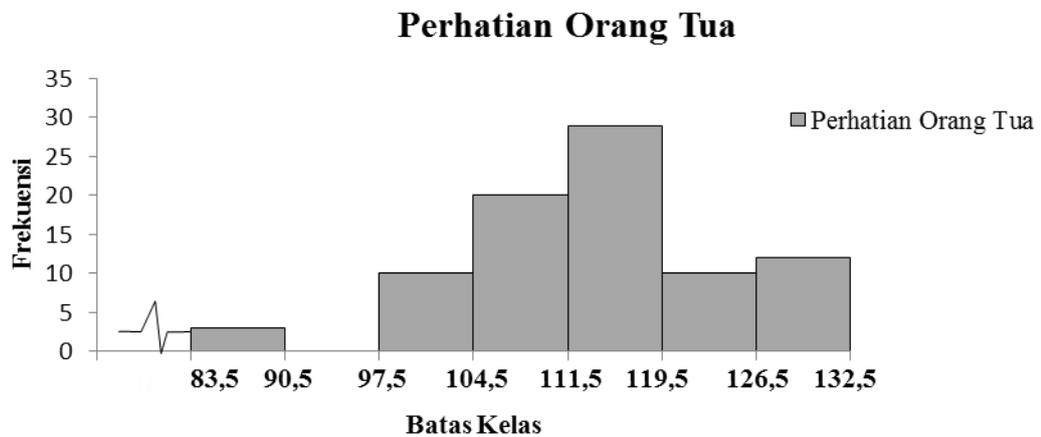
- c. Menghitung panjang interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \text{Rentang Data} / \text{Kelas Interval} \\ &= 48 / 7 \\ &= 6,86 \text{ (Dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

Tabel IV.4.
Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua
(Variabel X_1)

Banyak Kelas	Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	84	-	90	83,5	90,5	3	3,6%
2	91	-	97	90,5	97,5	0	0,0%
3	98	-	104	97,5	104,5	10	11,9%
4	105	-	111	104,5	111,5	20	23,8%
5	112	-	119	111,5	119,5	29	34,5%
6	120	-	126	119,5	126,5	10	11,9%
7	127	-	132	126,5	132,5	12	14,3%
TOTAL						84	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2017



Gambar IV.2.
Grafik Histogram Variabel X_1 (Perhatian Orang Tua)

Sumber : Data Penelitian diolah peneliti tahun 2017

Lampiran 21

Deskripsi Data Minat Belajar

Tabel IV.5.
Statistik Deskriptif Minat Belajar
(Variabel X_2)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Belajar	84	103.00	138.00	122.3690	9.40748	88.501
Valid N (listwise)	84					

Sumber : Output SPSS v.21.0

- a. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 138 - 103 \\ &= 35 \end{aligned}$$

- b. Menghitung banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 84 \\ &= 1 + 6,35 \\ &= 7,35 \text{ (Dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

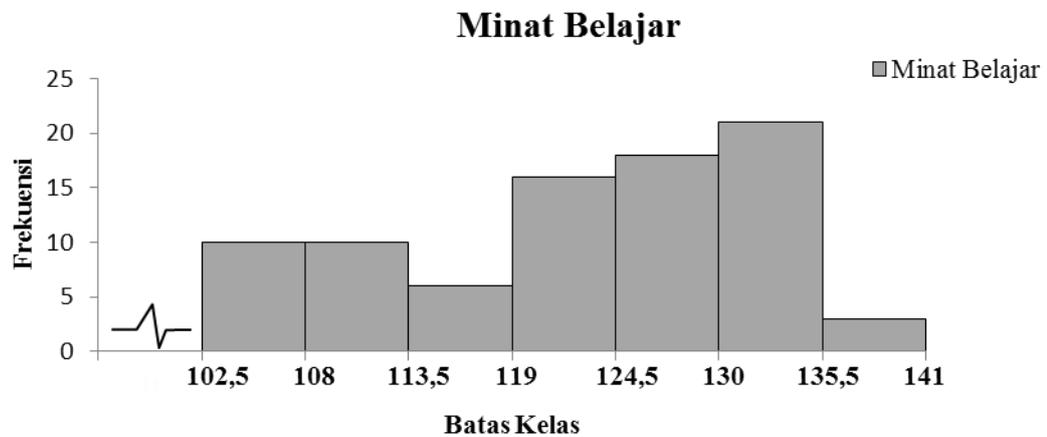
- c. Menghitung panjang interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \text{Rentang Data} / \text{Kelas Interval} \\ &= 35 / 7 \\ &= 5,00 \text{ (Dibulatkan menjadi 5,5)} \end{aligned}$$

Tabel IV.6.
Distribusi Frekuensi Minat Belajar
(Variabel X_2)

Banyak Kelas	Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	103	-	107,5	102,5	108	10	11,9%
2	108,5	-	113	108	113,5	10	11,9%
3	114	-	118,5	113,5	119	6	7,1%
4	119,5	-	124	119	124,5	16	19,0%
5	125	-	129,5	124,5	130	18	21,4%
6	130,5	-	135	130	135,5	21	25,0%
7	136	-	140,5	135,5	141	3	3,6%
TOTAL						84	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2017



Gambar IV.3.
Grafik Histogram Variabel X_2 (Minat Belajar)

Sumber : Data Penelitian diolah peneliti tahun 2017

Lampiran 22

Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Normalitas)

Tabel.IV.7.
Uji Normalitas Data

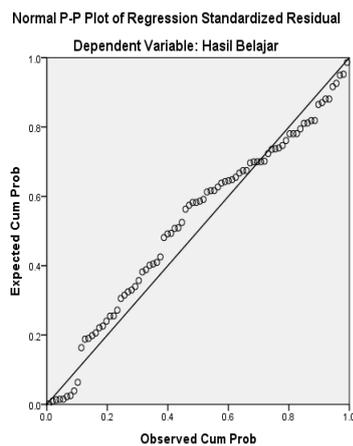
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Hasil Belajar	Perhatian Orang Tua	Minat Belajar	Unstandardized Residual
N		84	84	84	84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.5039	113.9167	122.3690	.0000000
	Std. Deviation	4.06530	10.52273	9.40748	3.24915079
	Absolute	.130	.124	.146	.111
Most Extreme Differences	Positive	.066	.084	.103	.071
	Negative	-.130	-.124	-.146	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187	1.140	1.336	1.021
Asymp. Sig. (2-tailed)		.119	.149	.056	.248

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Asymp. Sig > 0,05
Jadi, data berdistribusi normal

Sumber : Output SPSS v.21.0



Titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jadi, data berdistribusi normal

Gambar IV.4.
Normal Probably Plot

Sumber : Output SPSS v.21.0

Lampiran 23

Pengujian Linieritas Dengan SPSS

Tabel.IV.8.
Output Means antara X_1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	639.162	23	27.790	2.276	.006
		Linearity	378.599	1	378.599	31.009	.000
		Deviation from Linearity	260.563	22	11.844	.970	.512
Orang Tua	Within Groups		732.552	60	12.209		
Total			1371.714	83			

Sumber : Output SPSS v.21.0

Tabel.IV.9.
Output Means antara X_2 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	(Combined)	483.667	22	21.985	1.510	.105
		Linearity	232.380	1	232.380	15.962	.000
		Deviation from Linearity	251.286	21	11.966	.822	.683
Minat Belajar	Within Groups		888.047	61	14.558		
Total			1371.714	83			

Sumber : Output SPSS v.21.0

Lampiran 24

Persamaan Regresi Berganda

Tabel.IV.14.

Persamaan Regresi Linear Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.705	5.503		7.761	.000
1 Perhatian Orang Tua	.175	.035	.452	4.932	.000
Minat Belajar	.130	.040	.301	3.287	.001

Sumber : Output SPSS v.21.0

Lampiran 25

Uji Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinasi

Tabel.IV.15.

Uji Koefisiensi Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.345	3.28902

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Output SPSS v.21.0

Tabel.IV.18.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.361	.345	3.28902

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Output SPSS v.21.0

Lampiran 26

Uji Korelasi Parsial

Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap

Correlations

Control Variables		Perhatian Orang Tua	Hasil Belajar
Minat Belajar	Correlation	1.000	.481
	Perhatian Orang Tua		
	Significance (2-tailed)	.	.000
	df	0	81
	Correlation	.481	1.000
	Hasil Belajar		
	Significance (2-tailed)	.000	.
	df	81	0

Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap

Correlations

Control Variables		Minat Belajar	Hasil Belajar
Perhatian Orang Tua	Correlation	1.000	.343
	Minat Belajar		
	Significance (2-tailed)	.	.001
	df	0	81
	Correlation	.343	1.000
	Hasil Belajar		
	Significance (2-tailed)	.001	.
	df	81	0

Lampiran 27

Uji Regresi Simultan

Tabel.IV.16.
Uji Koefisiensi Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495.484	2	247.742	22.902	.000 ^b
	Residual	876.229	81	10.818		
	Total	1371.714	83			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua

Sumber :Output SPSS v.21.0

Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) = 5% (0,05). F_{tabel} dapat diketahui pada tabel statistik, di mana $df_1 = 2$ (jumlah variabel-1 atau 3-1=2) dan $df_2 = 39$ (n-k-1 atau 42-2-1=39) sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,240.

Lampiran 28

Uji Regresi Parsial

Tabel.IV.17.
Uji Koefisiensi Regresi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	42.705	5.503		7.761	.000
1 Perhatian Orang Tua	.175	.035	.452	4.932	.000
Minat Belajar	.130	.040	.301	3.287	.001

Sumber :Output SPSS v.21.0

Untuk mengetahui t_{tabel} dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji 2 sisi). Derajat kebebasan (df) = n-k-1 atau $42-2-1=39$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Berdasarkan tabel statistik, diperoleh t_{tabel} sebesar 2,023.

Lampiran 29

Tabel Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 30

Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 31

Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ahmad Fitrah lahir di Jakarta, 5 April 1993, anak pertama dari lima bersaudara, berjenis kelamin laki - laki dari keturunan Mas'ud M Ali dan Zikroh. Alamat rumah jalaan Pancoran Barat IX F Rt 008

Rw 03 Pancoran Jakarta Selatan. Peneliti memulai pendidikannya dari sekolah dasar di MI. Al-Khairiyah, lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTS Al-Khairiyah dan lulus pada tahun 2008. Setelah lulus peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas SMAN 79 Jakarta jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan lulus pada tahun 2011.

Pada tahun 2011, peneliti mengikuti Seleksi Penerima Mahasiswa Baru melalui jalur PENMABA MANDIRI UNJ, dan terdaftar sebagai mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Selama perkuliahan, peneliti mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Parama Indo Boga. Peneliti melakukan Program Keterampilan Mengajar (PKM) di SMKN 8 Jakarta pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Pengantar Akuntansi.